

**PENGARUH *TECHNOLOGY SHIFTING* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2011 – 2021**

SKRIPSI



Oleh

ASIDA HIKE WAHYU RAHMADANI

NIM : 19540032

JURUSAN S1-PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**PENGARUH *TECHNOLOGY SHIFTING* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2011 – 2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

ASIDA HIKE WAHYU RAHMADANI

NIM : 19540032

JURUSAN S1-PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *TECHNOLOGY SHIFTING* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2011-2021**

SKRIPSI

Oleh

ASIDA HIKE WAHYU RAHMADANI
NIM : 19540032

Telah Disetujui Pada Tanggal 4 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono , M.E

NIP. 199007132019031013

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *TECHNOLOGY SHIFTING* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2011 – 2021

SKRIPSI

Oleh

ASIDA HIKE WAHYU RAHMADANI

NIM : 19540032

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 12 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Bariato Nurasri Sudarmawan, ME

NIP. 19920720201802011191

2 Ketua Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asida Hike Wahyu Rahmadani
NIM : 19540032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi pernyataan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH *TECHNOLOGY SHIFTING* DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2011 – 2021”

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari terdapat “klaim” dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 Mei 2023



Asida Hike Wahyu Rahmadani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Rasa syukur yang tiada hentinya saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga saya berada dititik ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir saya. Halaman ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah hadir di hidup saya;

Orang tua saya tercinta, Drs Surahmad dan Sriwidia Astutik. Ayah ibu, karya ini kupersembahkan sebagai tanda bakti, hormat dan ucapan rasa terimakasih yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta rasa cinta yang luar biasa yang tidak dapat dibalas dengan selebar ungkapan cinta dalam halaman persembahan ini.

Saudara kandung saya, sahabat saya serta orang spesial yang selalu menjadi support system, dukungan serta telah memberi bantuan selama ini.

Dosen pembimbing Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME yang tidak bosan dalam memberikan masukan, dukungan dan motivasi pada penelitian saya.

Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang dapat menyelesaikan tugas saya sebagai mahasiswa. Terimakasih tidak lelah untuk bertahan dan berjuang sampai saat ini.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani hambanya melebihi batas kemampuannya...”

-Q.S Al-Baqarah:286-

“Hiduplah dengan rintihan doa paling tulus, keyakinan paling serius, serta rasa syukur yang membuatmu lebih sabar dalam berjuang”

(Berhenti Terluka-Putu Bagus Ade)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Technology Shifting dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2011 – 2021” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tucurahkan kepad Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dri jaman kegelapan menuju jaman terang benderang yakni Ad-dinul Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini, tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, M.M. selaku Ketua Program studi Perbankan Syariah
4. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, saran serta pengalaman kepada penulis
6. Orang tua yang sangat saya cintai, ayah Surahmad dan ibu Sriwidia Astutik yang tanpa kenal lelah untuk selalu mendoakan serta memberikan pengorbanan kepada anak-anaknya.
7. Teruntuk saudaraku Wahyu Eka Sihabudi beserta keluarga, Dwiana Wahyu Setiyowati beserta keluarga dan adik Annas Hatta Wahyu yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi.
8. Teruntuk Bayu Priambudi yang telah memberikan dukungan, tempat untuk mencurahkan keluh kesah, doa serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kepada sahabat jauhku Yasinta Nur Abitna Putri, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi selama masa sekolah hingga masa perkuliahanku selesai.
10. Kepada teman-temanku khususnya Indah, Julpa serta Sobat maem yang telah hadir mewarnai masa perkuliahan saya serta selalu ada disetiap keadaan saya.
11. Dan, terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan penelitian selanjutnya.

Malang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT..... | xvi |
| مستخلص البحث..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.2 Kajian Teoritis | 17 |
| 2.2.1 Teori Inovasi Keuangan (Financial Innovation Theory)..... | 17 |
| 2.2.2 Kinerja Keuangan..... | 18 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2.3 | Technology Shifting..... | 20 |
| 2.2.4 | Inklusi Keuangan..... | 23 |
| 2.3 | Hubungan Antar Variabel | 24 |
| 2.3.1 | Pengaruh technology shifting terhadap kinerja keuangan..... | 24 |
| 2.3.2 | Pengaruh aksesibilitas terhadap kinerja keuangan | 25 |
| 2.3.3 | Pengaruh availabilitas terhadap kinerja keuangan | 26 |
| 2.3.4 | Pengaruh penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan | 27 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.5 | Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 33 |
| 3.1 | Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 33 |
| 3.2 | Lokasi Penelitian | 33 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.4 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 34 |
| 3.5 | Data dan Jenis Data | 35 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.7 | Definisi Operasional Variabel | 36 |
| 3.8 | Analisis Data | 38 |
| 3.8.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 38 |
| 3.8.2 | Metode Pendekatan Regresi Data Panel dengan Variabel Dummy ... | 39 |
| 3.8.3 | Estimasi Model Data Panel | 40 |
| 3.8.4 | Tahap Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 41 |
| 3.8.5 | Uji Asumsi Klasik | 43 |
| 3.8.6 | Uji Hipotesis..... | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 47 |

| | | |
|--------------------------------|---|-----------|
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 47 |
| 4.1.1 | Gambaran Objek Penelitian | 47 |
| 4.1.2 | Hasil Analisis Deskriptif | 48 |
| 4.1.3 | Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 50 |
| 4.1.4 | Model Terpilih Dalam Penelitian | 52 |
| 4.1.5 | Uji Asumsi Klasik | 54 |
| 4.1.6 | Uji Hipotesis..... | 57 |
| 4.2 | PEMBAHASAN | 60 |
| 4.2.1 | Pengaruh technology shifting terhadap kinerja keuangan..... | 60 |
| 4.2.2 | Pengaruh Aksesibilitas terhadap kinerja keuangan | 62 |
| 4.2.3 | Pengaruh availabilitas terhadap kinerja keuangan | 63 |
| 4.2.4 | Pengaruh penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan | 64 |
| 4.2.5 | Pengaruh Technology shifting, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan. | 66 |
| BAB V KESIMPULAN | | 68 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 68 |
| 5.2 | Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 70 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel | 35 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| Tabel 4. 1 Daftar Sampel Objek Penelitian..... | 47 |
| Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif..... | 48 |
| Tabel 4. 3 Uji Chow | 50 |
| Tabel 4. 4 Uji Hausman | 51 |
| Tabel 4. 5 Uji Lagrange Multiplier | 52 |
| Tabel 4. 6 Model <i>Random Effect Model</i> | 53 |
| Tabel 4. 7 Uji Normalitas..... | 54 |
| Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas | 55 |
| Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |
| Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi | 56 |
| Tabel 4. 11 Uji T (Parsial)..... | 57 |
| Tabel 4. 12 Uji F | 59 |
| Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Persebaran Aset Keuangan Syariah..... | 1 |
| Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah..... | 4 |
| Gambar 1. 3 Grafik Indeks Inklusi Keuangan Sektoral | 9 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Data variabel..... | 81 |
| Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif | 84 |
| Lampiran 3 Hasil CEM | 63 |
| Lampiran 4 Hasil FEM..... | 64 |
| Lampiran 5 Hasil REM | 65 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Chow | 66 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Hausman..... | 67 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier | 68 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas | 69 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas..... | 69 |
| Lampiran 11 Uji Heterokedastisitas..... | 70 |
| Lampiran 12 Uji Autokorelasi | 71 |
| Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiasi..... | 63 |
| Lampiran 14 Biodata Peneliti | 64 |
| Lampiran 15 Bukti Konsultasi | 65 |

ABSTRAK

Rahmadani, Asida Hike Wahyu. 2023. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Technology Shifting* dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2011-2021”

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME

Kata Kunci : Teknologi, Aksesibilitas, Availabilitas, Penggunaan Jasa, Kinerja Keuangan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan perbankan syariah melakukan inovasi layanan berbasis digital agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lain. Inovasi tersebut dibuat untuk mempermudah kegiatan bertransaksi masyarakat. Namun perbankan syariah harus memperhatikan inklusi keuangan yang memiliki peranan penting untuk menunjukkan seberapa besar layanan yang telah digunakan masyarakat Indonesia guna meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *technology shifting* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2011-2021. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan sampel 8 bank umum syariah dalam waktu 2011-2021. Pada penelitian ini menggunakan data panel, sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan variabel dummy dan diolah dengan *software* statistik berupa *eviews* 12. Hasil dari penelitian menunjukkan secara simultan *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2011-2021. Secara parsial *technology shifting*, availabilitas dan penggunaan jasa tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel aksesibilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2011-2021

ABSTRACT

Rahmadani, Asida Hike Wahyu. 2023. THESIS. Title: “The Effect of Technology Shifting and Financial Inclusion on Sharia Banking Financial Performance for the Period of 2011-2021”

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME

Keywords: *Technology, Accessibility, Availability, Use of Services, Financial performance*

Technological developments are increasing rapidly, causing Sharia banking to innovate digital-based services to compete with other financial institutions. This innovation is made to facilitate society transaction activities. However, Sharia banking must pay attention to financial inclusion, which is important in showing how much Indonesian people have used the service to improve financial performance. This research aims to determine the effect of technology shifting and financial inclusion on the financial performance of Sharia banking for 2011-2021. This type of research used quantitative research with a descriptive approach. Data collection in this research used a purposive sampling technique, resulting in a sample of 8 Sharia commercial banks from 2011-2021. This research also used panel data, so the analysis used was panel data regression analysis with dummy variables and processed with statistical software in the form of eviews 12. This research shows that simultaneously technology shifting, accessibility, availability, and use of services affected the financial performance of Sharia banking from 2011-2021. Partially, in technology shifting, availability and use of services does not affect financial performance. Meanwhile, the accessibility variable affects the financial performance of Sharia banking for 2011-2021.

مستخلص البحث

رحماداني، عسيبة هيكي وحي. ٢٠٢٣. البحث الجامعي. العنوان: "أثر التحول التكنولوجي والشمول المالي على الأداء المالي في المصرف الإسلامي للفترة ٢٠١١-٢٠٢١" المشرف : أحمد تيريزي صوني ويحاكسونو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التكنولوجيا، إمكانية الوصول، التوفر، استخدام الخدمة، الأداء المالي.

أدى التطور السريع للتكنولوجيا إلى قيام المصرف الإسلامي بابتكار خدمات رقمية من أجل التنافس مع المؤسسات المالية الأخرى. تم إجراء هذا الابتكار لتسهيل أنشطة المعاملات المجتمعية. ومع ذلك، يجب عليه الانتباه إلى الشمول المالي الذي يلعب دورا مهما في إظهار مقدار الخدمات التي استخدمها الشعب الإندونيسي لتحسين الأداء المالي. يهدف هذا البحث إلى تحديد أثر التحول التكنولوجي والشمول المالي على الأداء المالي للمصارف الإسلامية للفترة ٢٠١١-٢٠٢١. استخدم منهج البحث الكمي بمدخل وصفي. استخدم جمع البيانات في هذا البحث تقنية أخذ العينات الهادفة، مما أدى إلى عينة من ٨ بنوك تجارية إسلامية خلال الفترة ٢٠١١-٢٠٢١. واستخدم بيانات اللوحة، لذا فإن التحليل المستخدم هو تحليل الانحدار لبيانات اللوحة مع المتغيرات الوهمية ومعالجتها باستخدام البرامج الإحصائية في شكل 12 *eviews*. وأظهرت نتائج البحث أن التحول التكنولوجي وإمكانية الوصول والتوفر واستخدام الخدمات يؤثر على الأداء المالي للبنوك الإسلامية للفترة ٢٠١١-٢٠٢١ جزئيا. وأن التحول التكنولوجي وإمكانية الوصول والتوفر واستخدام الخدمات ليس له أي تأثير على الأداء المالي كليا. وفي الوقت نفسه، يؤثر متغير إمكانية الوصول على الأداء المالي للبنوك الإسلامية للفترة ٢٠١١-٢٠٢١.

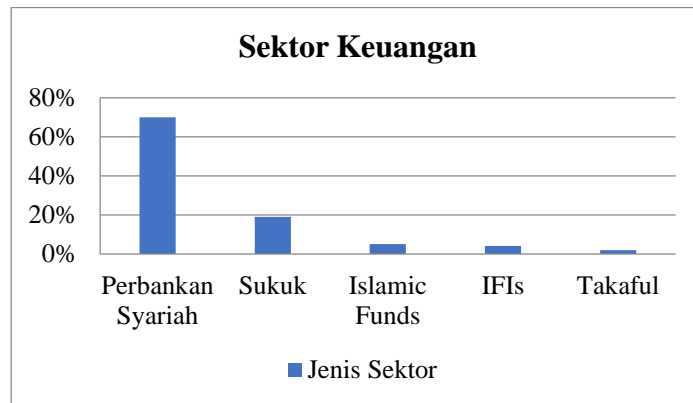
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah hadir tidak hanya untuk menghilangkan kekhawatiran umat muslim tentang lembaga keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, namun saat ini keuangan syariah memiliki peran penting untuk pertumbuhan ekonomi global. Jumlah aset keuangan syariah yang senilai dengan \$3,6 triliun pada tahun 2021 yang diharapkan akan meningkat sebesar 8% pada tahun 2022, serta pada tahun 2025 diperkirakan dapat mencapai \$4.9 triliun dengan tingkat pertumbuhan 7.9% (DinarStandard, 2022). Munculnya Covid-19 berakibat pada ketidakpastian ekonomi dan minat masyarakat yang berkurang untuk berinvestasi di industry keuangan syariah, tetapi keuangan syariah ditengah kondisi tersebut menunjukkan citranya dengan mengalami peningkatan yang mendekati 14% dengan total aset US\$2,88 triliun (Adil & Ansari, 2021). *Islamic Finance Development Report* melaporkan terdapat beberapa sector yang berkontribusi dalam pendistribusian aset keuangan syariah. Adapun persebaran aset keuangan syariah yang ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Persebaran Aset Keuangan Syariah



Sumber: *Islamic Finance Development Report, 2021*

Dari gambar 1.1 menunjukkan sector yang berkontribusi dalam pendistribusian aset keuangan syariah antara lain perbankan syariah 70%, 19% sukuk, 5% *Islamic Funds* 4 % IFIs dan 2% takaful. Hal tersebut menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah didominasi oleh perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki tujuan untuk menyejahterakan dan memakmurkan perekonomian yang telah didasarkan pada prinsip-prinsip yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah Nabi SAW (Ali, 2015; Komijani & Taghizadeh-Hesary, 2018). Berdasarkan tujuan tersebut, perbankan syariah menjadi salah satu solusi untuk menyejahterakan dan memulihkan perekonomian pasca Covid-19 dengan aset yang dimiliki.

Aset perbankan syariah dihasilkan dari beberapa negara-negara kawasan Asia yang salah satunya adalah Indonesia. Indonesia menempati posisi ke 10 sebagai pemilik aset terbesar untuk perbankan syariah pada tahun 2021, posisi ini masih sangat jauh tertinggal dari negara Iran dan Saudi Arabia yang berada pada posisi 1 dan 2. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Central Intelligence Agency* (2021) Indonesia adalah negara kepulauan dan negara yang memiliki populasi penduduk muslim terbesar dengan posisi ke

empat, sehingga memiliki potensi untuk mengembangkan potensi perbankan syariah dengan memanfaatkan nilai religius (Aysan et al., 2018; Mulazid et al., 2020; Rahayu, 2018; Risfandy et al., 2019; Wicaksono, 2022).

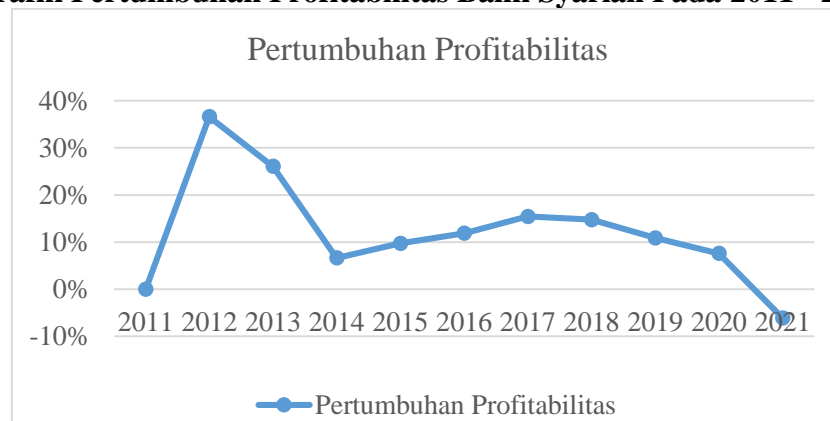
Perbankan syariah di Indonesia berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 3 jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dari ketiga jenis bank tersebut, yang paling banyak memberikan kontribusi aset terbesar adalah BUS. Data yang didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan (2021), aset BUS berkontribusi terhadap perbankan syariah sebesar 64%, UUS sebesar 34% dan 2% dari BPRS. Dengan kontribusi tersebut, tentunya bank syariah tidak terlepas dari tantangan internal maupun eksternal (Khudhori & Hendri, 2021). Salah satu tantangan yang dihadapi bank syariah adalah menarik perhatian investor, peningkatan mutu dan kualitas perbankan syariah (Haq, 2015; Setiawati & Lim, 2015). Ketika banyak investor yang tertarik dan bank syariah dapat beroperasi dengan baik, sehingga memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan (Wibowo & Wartini, 2012).

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang suatu keadaan kondisi keuangan dengan periode yang telah ditentukan meliputi aspek menghimpun dana atau penyaluran dana (Pratomo & Ramdani, 2021). Pengukuran untuk kinerja keuangan dihitung dari pendapatan yang diperoleh sehingga dapat menjadi bahan pengambilan keputusan. Pentingnya kinerja keuangan diukur karena dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian. Sebaliknya, kinerja keuangan sangat membutuhkan perekonomian masyarakat, karena

digunakan sebagai sumber utama untuk kelancaran bank syariah serta memaksimalkan profitabilitas (Sunarto & Supriati, 2017; Wibowo & Wartini, 2012).

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Yusuf & Mahriana, 2016). Laba tersebut diperoleh dari penjualan serta pendapatan yang telah dilakukan bank syariah (Jefriyanto, 2021). Dalam waktu sebelas tahun terakhir, pertumbuhan profitabilitas bank syariah mengalami fluktuasi yang tersaji dalam gambar 1.2 sebagai berikut:

Gambar 1. 2
Grafik Pertumbuhan Profitabilitas Bank Syariah Pada 2011 - 2021



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2022 (data diolah)

Dari gambar 1.2 menunjukkan bahwa grafik pertumbuhan bank syariah selama sebelas tahun mengalami fluktuasi. Ketidakstabilan pertumbuhan profitabilitas yang cenderung menurun dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang salah satunya yaitu perkembangan teknologi yang cukup pesat (Mastuti & Indriyani, 2021; Sudaryanti et al., 2018). Teknologi yang telah berkembang pesat serta telah merambah pada semua sektor dari setiap

aspek kehidupan, yang salah satunya adalah pada sektor perbankan (Damayanti & Syahwildan, 2022; Navaretti et al., 2017; Nicoletti et al., 2017). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet, masyarakat yang menggunakan teknologi berada di angka 210 juta masyarakat dari total 272 juta masyarakat Indonesia (APJII, 2022). Terobosan transformasi digital berbasis teknologi yang memadukan *financial* mendorong untuk pertumbuhan layanan teknologi di wilayah Indonesia (Widyandri & Laila, 2022). Berdasarkan data dari *Google Trends* pada tahun 2021 yang dilihat melalui *interest by subregion* menunjukkan 29 wilayah di Indonesia telah mengetahui transformasi digital, yang artinya transformasi digital sudah dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Dengan perkembangan tersebut, bank syariah diharapkan mampu untuk melakukan transformasi digital sehingga dapat menarik minat masyarakat karena dengan adanya transformasi digital seperti pembukaan rekening dapat diakses tanpa harus ke kantor bank dan dapat dilakukan diberbagai tempat dengan waktu yang *fleksibel* (Egan & Prawoto, 2013). Hal tersebut mengakibatkan peningkatan jumlah nasabah, yang akan berdampak pada tingkat profitabilitas (Kristianti & Tulenan, 2021).

Penggunaan transformasi digital dapat dirasakan ketika puncak pandemi Covid-19, yang mana transaksi dengan uang tergantikan dengan teknologi keuangan. Hal ini terjadi karena untuk menghindari tatap muka serta harus berjaga jarak (Abdillah, 2020; Simatupang & Siska, 2021). Transformasi digital merupakan salah satu inovasi untuk lembaga keuangan

bisa berkembang secara global yang mana transaksi dilakukan hanya dengan *handphone* dan aplikasi, sehingga teknologi keuangan yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap bank syariah untuk memperluas cakupan sektor keuangan dan dapat memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan transaksi (Almaududi, 2021; Rahman et al., 2022; Simatupang & Siska, 2021; Widyandri & Laila, 2022). Hal ini terjadi karena terbatasnya akses, seperti ketika masyarakat membutuhkan jasa keuangan harus datang ke kantor perbankan, antre serta dokumen yang dibutuhkan. Oleh karena itu, perkembangan penggunaan teknologi pada perbankan syariah terus mengalami peningkatan sehingga perlahan bank syariah mulai menggunakan teknologi digital atau transformasi digital (Aripin et al., 2022; Sukma, 2019). Cara bank syariah melakukan transformasi dengan melakukan pendigitalisasi proses bisnis agar efisien dan dapat melayani masyarakat dengan jumlah yang banyak sehingga akan mengurangi pengeluaran dan dapat menggunakan layanan perbankan 24 jam (Dewi & Octrina, 2022; Mutiasari, 2020). Hal tersebut menyebabkan jasa perbankan berlomba-lomba untuk bersaing dalam teknologi digital agar tetap berkembang. Untuk bersaing di era teknologi digital, bank syariah sebagai penyedia jasa keuangan melakukan inovasi untuk memperluas pasar keuangan yang akan berdampak untuk terciptanya keunggulan bersaing dan keunggulan kompetitif dengan menggunakan fasilitas *mobile banking*, *internet banking*, *sms banking* serta *phone banking* (Sudaryanti et al., 2018). Adanya fasilitas perbankan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan yang signifikan tetapi

juga memberikan tantangan yang perlu dihadapi bank syariah (Damayanti & Syahwildan, 2022; Puspa & Hendratno, 2020). Islam et al. (2019) melakukan penelitian terhadap 30 bank yang terdaftar di Bangladesh dan menunjukkan hasil positif perbankan digital terhadap kinerja keuangan. Ia menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang dihasilkan dari perbankan digital lebih besar daripada perbankan tradisional. Dalam studi yang dilakukan oleh Akhisar et al. (2015); Boateng & Nagaraju (2020) menunjukkan bahwa dengan adanya transformasi digital dapat memaksimalkan penjualan produk perbankan dengan menurunkan biaya operasi dan akan meningkatkan keuntungan.

Transformasi digital pada layanan perbankan wajib disertai dengan literasi keuangan atau bisa disebut dengan inklusi keuangan yang bertujuan agar inovasi dapat diakses seluruh lapisan masyarakat (Mastuti & Indriyani, 2021; Suci & Rikumahu, 2019). Otoritas Jasa Keuangan (2021) dengan transformasi digital merupakan faktor untuk peningkatan inklusi keuangan yang memiliki arti satu orang masyarakat yang memakai layanan bank digital maka membantu pemerintah untuk peningkatan inklusi keuangan. Namun, di Indonesia akses terhadap pelayanan perbankan masih adanya kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan, kesenjangan tersebut mengakibatkan masyarakat yang berada pada daerah terpencil tidak dapat mendapatkan layanan transaksi yang mudah (Widyandri & Laila, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat inklusi di Indonesia rendah yang didukung oleh akun jasa layanan keuangan Indonesia sebesar 48%, masih dibawah negara

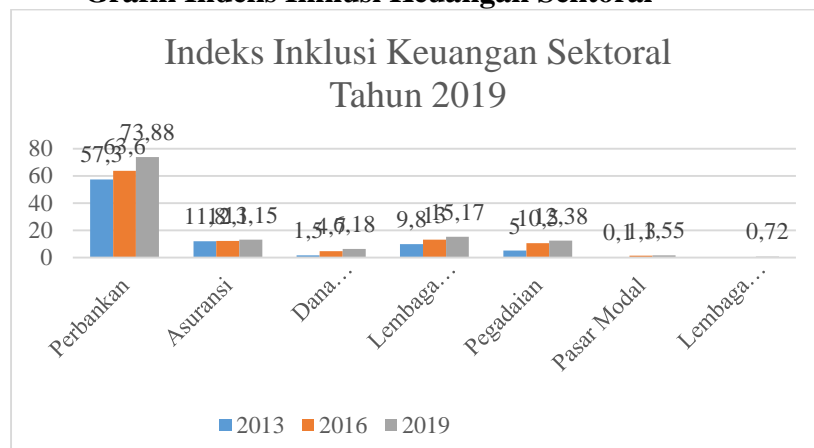
seperti Malaysia 85%, Thailand 82%, Kenya 82%, dan Sri Lanka 74% (Hanivan & Nasrudin, 2019; Widyandri & Laila, 2022).

Inklusi keuangan adalah tersedianya layanan yang dapat diakses dan dijangkau oleh setiap individu masyarakat (Al-Eitan et al., 2022; Chen et al., 2018; Sedera et al., 2022). Setelah krisis yang terjadi pada tahun 2008, inklusi keuangan memiliki peran penting untuk menunjukkan kondisi masyarakat memiliki akses untuk layanan perbankan formal yang bertujuan agar tersedianya produk bank syariah yang merata bagi masyarakat yang kurang mampu karena dapat membantu kesejahteraan masyarakat (Lal, 2018; Otoritas Jasa Keuangan, 2021a; Sedera et al., 2022). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2016 yang mengatur tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah suatu kondisi masyarakat yang memiliki akses terhadap layanan keuangan berkualitas secara tepat, lancar serta aman dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data OJK pada tahun 2019 indeks inklusi keuangan Indonesia mencapai 76,19%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 67,8% dan tahun 2013 yaitu 59,74%. Pada tahun 2019 telah terjadi peningkatan dari 67.80% menjadi 76.19%, artinya setiap 100 orang penduduk terdapat sekitar 76 orang yang memiliki akses terhadap layanan jasa keuangan. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa terjadinya perubahan, dimana masyarakat telah mulai mengenali dan memanfaatkan jasa keuangan

formal sehingga akan lebih mudah untuk mengakses berbagai layanan keuangan di Indonesia salah satunya perbankan syariah (Anggraeni & Putra, 2022).

Gambar 1.3
Grafik Indeks Inklusi Keuangan Sektoral



Sumber: SNKI, 2019

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan perbankan terletak pada urutan tertinggi. Pada tahun 2019 perbankan memiliki indeks sebesar 73.88%, lebih tinggi daripada tahun 2016 sebesar 63.6% dan tahun 2013 sebesar 57.3%. Walaupun inklusi keuangan baru dilaksanakan dua kali, tetapi dapat membuktikan bahwa perbankan konvensional maupun syariah dapat memberikan akses keuangan kepada masyarakat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya (Anggraeni & Putra, 2022; Otoritas Jasa Keuangan, 2021b)

Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui perkembangan inklusi keuangan dapat menggunakan *Index of Financial Inclusion* (IFI) dengan tiga yaitu aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan (Hanivan & Nasrudin, 2019; Sarma & Pais, 2011). Perhitungan dari inklusi keuangan

memberikan dampak kepada lembaga keuangan salah satunya perbankan syariah, yang dibuktikan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (Sedera et al., 2022). Dengan menggunakan tiga Sedera et al. (2022) menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Literatur yang membahas tentang transformasi teknologi dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dewi & Octrina (2022) dan Margaretha (2015) menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif transformasi digital terhadap kinerja keuangan. Literature lain juga mengungkapkan adanya dampak positif transformasi digital dengan memberikan layanan yang diberikan masyarakat seperti *internet banking*, *mobile banking*, *SMS Banking*, dan *Phone Banking* dengan adanya layanan tersebut membuat masyarakat merasa terbantu untuk mengakses bank syariah (Ferdinandus et al., 2022). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thio & Yusniar (2021) menunjukkan *mobile banking* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena kurangnya penggunaan layanan digital pada perbankan sehingga belum mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan (Egan & Prawoto, 2013; Sudaryanti et al., 2018). Selanjutnya, studi tentang inklusi keuangan hanya berfokus mendefinisikan sehingga masih terbatasnya penelitian tentang pengaruhnya terhadap profitabilitas bank (Hunter et al., 2016; Kumar et al., 2022). Salah satu studi yang dilakukan oleh Azib (2020) yang hanya menggunakan dua inklusi keuangan dan menggunakan data dengan jangka waktu yang relatif pendek

dari tahun 2015-2018. Penelitian tersebut hanya mengukur jumlah kantor layanan per 100 ribu penduduk dewasa dan jumlah DPK terhadap PDB. Sedangkan untuk menentukan inklusi keuangan terdapat tiga yang harus digunakan (Sarma, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Jajah et al. (2020) dan Sedera et al. (2022) tentang inklusi keuangan menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, Ikram & Lohdi (2015) yang melakukan penelitian di Pakistan menghasikan tidak terdapat pengaruh antara variabel inklusi keuangan terhadap profitabilitas bank. Penelitian tersebut juga sejalan dengan yang dilakukan Mastuti & Indriyani (2021) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini terjadi dikarenakan jangkauan bank syariah di Indonesia belum dapat meningkatkan jumlah dari nasabah serta penambahan jaringan pelayanan hanya menjadikan beban biaya operasional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan seperti analisis *regresi logistic biner*, *generalized method of moments* (GMM), analisis regresi berganda dan uji empiris. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang akan menguji setiap bank syariah di Indonesia, selain itu penelitian ini menggunakan variabel *dummy* yang mengubah variabel kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam penelitian ini, variabel *dummy* digunakan pada transformasi digital yang memiliki 4 layanan digital. Sedangkan untuk penghitungan inklusi keuangan yang merupakan tersedianya layanan yang dapat diakses dan dijangkau oleh setiap masyarakat menggunakan beberapa seperti

aksesibilitas, availabilitas, dan penggunaan jasa perbankan. Hal tersebut mendasari penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh transformasi digital, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan terhadap profitabilitas bank syariah. Sehingga judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Pengaruh *Technology Shifting* dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2011 - 2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *technology shifting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
3. Apakah availabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
4. Apakah penggunaan jasa perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
5. Apakah *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *technology shifting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui aksesibilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui availabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui penggunaan jasa perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
5. Untuk mengetahui *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis pengaruh *technology shifting* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh *technology shifting* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
3. Penelitian ini menjadi sebagai pengembangan kemampuan dan untuk memenuhi tugas akhir S1.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu yang terdapat keterkaitan dengan kinerja keuangan bank syariah yang dipengaruhi oleh *technology shifting* dan inklusi keuangan. Adapun ringkasan penelitian terdahulu ditampilkan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun dan Judul | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|-----------------------------------|--|
| 1. | Ikram & Lohdi, (2015). <i>Impact of Financial Inclusion on Banks Profitability: An Empirical Study of Banking Sector of Karachi, Pakistan.</i> | Variabel Independen: Inklusi Keuangan Variabel Dependen : Profitabilitas | Analisis regresi | Hubungan yang tidak signifikan inklusi keuangan terhadap profitabilitas. |
| 2. | Margaretha, (2015). <i>Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia</i> | Variabel Independen: <i>Internet Banking</i> Variabel Dependen : Kinerja Keuangan | <i>regresi logistic biner</i> | Terdapatnya pengaruh <i>internet banking</i> terhadap efisiensi profitabilitas |
| 3. | Sinambela & Rohani, (2017). <i>Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia</i> | Variabel Independen: <i>Internet Banking</i> Variabel Dependen : | Analisis regresi linier sederhana | Layanan <i>internet banking</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | Kinerja Keuangan | | |
| 4. | Uzhma, (2017). Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia | Variabel Independen: Keuangan inklusif Variabel Dependen : Kinerja Keuangan | Analisis regresi berganda | Keuangan inklusif berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah |
| 5. | Sudaryanti et al., (2018). Analisa Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: <i>Mobile Banking</i> Variabel Dependen : Kinerja Keuangan | Analisis regresi berganda | <i>Mobile banking</i> berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini terjadi disebabkan oleh masyarakat yang belum menggunakan fasilitas tersebut. |
| 6. | F. Shihadeh & Liu, (2019). <i>Does Financial Inclusion Influence The Banks Risk and Performance? Evidence From Global Prospects</i> | Variabel Independen: Inklusi Keuangan Variabel Dependen : Risiko dan Kinerja Keuangan | Uji empiris | Peningkatan inklusi keuangan berdampak positif terhadap kinerja |
| 7. | Jajah et al., (2020). <i>Financial inclusion and bank profitability in Sub-Saharan Africa.</i> | Variabel Independen: Inklusi Keuangan Variabel Dependen : profitabilitas | <i>generalized method of moments</i> (GMM) | Hasil dari penelitian ini adalah inklusi keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank di Afrika Sub-Sahara |
| 8. | Nursyam & Azib, (2020). Pengaruh Keuangan Inklusif (<i>Financial Inclusion</i>) Pada Akses (<i>Access</i>) Dan Penggunaan (<i>Usage</i>) Terhadap Profitabilitas | Variabel Independen: Akses, penggunaan Variabel Dependen : profitabilitas | Analisis regresi linier berganda | Keuangan inklusif pada <i>acces</i> tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan <i>usage</i> terdapat pengaruh terhadap |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| | | | | profitabilitas. Dan untuk pengaruh keuangan inklusif akses dan usage secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. |
| 9. | Mastuti & Indriyani, (2021). Peran <i>Mobile Banking</i> dan Keuangan Inklusi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia | Variabel Independen: <i>Mobile Banking</i> , keuangan inklusi Variabel Dependen : Profitabilitas | Analisis regresi linier | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>mobile banking</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan Indeks Inklusi Keuangan (IKI) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. ROA dan ROE. |
| 10. | Thio & Yusniar, (2021). Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia | Variabel Independen: <i>Mobile Banking</i> Variabel Dependen : Kinerja Keuangan | Analisis jalur dan analisis regresi berganda | <i>Mobile banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia |
| 11. | Wulandari & Novitasari, (2021). Pengaruh <i>Internet Banking</i> , Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019 | Variabel Independen: <i>Internet Banking</i> , risiko kredit, ukuran perusahaan Variabel Dependen : Kinerja Keuangan | Analisis regresi linier berganda | <i>Internet banking</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. |

| | | | | |
|-----|--|---|-----------------------------|---|
| 12. | Al-Eitan et al., (2022). <i>Financial Inclusion Indicators Affect Profitability of Jordanian Commercial Banks: Panel Data Analysis</i> | Variabel Independen: inklusi keuangan Variabel Dependen : Profitabilitas | Analisis regresi data panel | Jumlah rekening masyarakat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank komersial di Yordania. Tetapi jumlah kantor cabang dan ATM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. |
| 13. | Sedera et al., (2022). <i>Financial Inclusion and Bank Profitability: Evidence from Indonesia</i> | Variabel Independen: inklusi keuangan Variabel Dependen : Profitabilitas | Analisis regresi data panel | Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Inovasi Keuangan (*Financial Innovation Theory*)

Teori inovasi keuangan dikembangkan oleh Silber (1983) menyatakan inovasi keuangan pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengurangi dampak dari berbagai jenis kendala. Teori ini menunjukkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah dari inovasi keuangan. Inovasi yang dilakukan berupa pengurangan biaya operasional serta strategi untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan, dengan dapat bersaing dengan perusahaan lain agar dapat mencapai kinerja keuangan yang baik (Nekesa & Olweny, 2018; Sumra et al., 2011). Tetapi pada peningkatan kinerja keuangan terdapat kendala yang terjadi baik dalam factor eksternal maupun internal, hal tersebut

mengakibatkan berkurangnya kompetensi pada lembaga keuangan (Ndwiga & Maina, 2018). Untuk menghilangkan kendala tersebut, lembaga keuangan melakukan inovasi keuangan (Ndwiga & Maina, 2018; Silber, 1983). Perbankan konvensional maupun syariah salah satu lembaga yang merangkul inovasi keuangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan karena pengurangan biaya operasional (Lerner, 2006).

2.2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Siegel & Shim (1994) kinerja merupakan keefektifan dalam mengoperasikan bisnis dengan periode yang telah ditentukan. Kinerja keuangan adalah gambaran tentang suatu keadaan kondisi keuangan dengan periode yang telah ditentukan meliputi aspek menghimpun dana atau penyaluran dana (Pratomo & Ramdani, 2021). Untuk melihat kondisi keuangan dan prestasi yang dimiliki oleh bank, analisis keuangan membutuhkan beberapa pertimbangan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas bank syariah dapat diketahui dengan analisis laporan keuangan, sehingga laba suatu bank dapat diketahui. Profitabilitas dalam islam terdapat dua aspek, yaitu aspek materi serta non materi (Pratama & Jaharuddin, 2018). Aspek materi merupakan aspek yang dimana manusia materi untuk beribadah kepada Allah SWT, sedangkan non materi adalah aspek yang mengharapkan keberkahan dari Allah SWT. Menghindari praktek riba merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT dalam aktivitas

perekonomiannya. Hal ini tertulis jelas dalam Al-Quran Surah Ali'Imran ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."* [QS. Ali 'Imran 3: Ayat 130]

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan laba/margin harus memperhatikan keberkahan. Keberkahan tersebut didapatkan dari produk halal bank syariah yang telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan prinsip syariah telah menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil tanpa adanya riba. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh muslim sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَرُهَيْزُ بْنُ حَرْبٍ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالُوا حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya : *"Dalam salah satu hadis Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam bersabda: "Dari Jabir Ra. ia berkata: "Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam telah melaknat orang-orang yang memakan riba, orang yang memberi makan hasil riba, orang yang menuliskan, orang yang menyaksikannya, (dan selanjutnya), Nabi bersabda, mereka itu semua sama." (HR. Muslim).*

Dari hadist diatas menjelaskan bahaya riba dalam kehidupan umat islam, sehingga rasulullah melaknat seluruh pemakan riba. Pelaknatan tersebut menggambarkan betapa buruknya riba, sehingga keburukan tersebut

akan membawa kemudahan bagi pelaku maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan penerapan bank syariah yang melarang riba dalam kegiatan usahanya.

2.2.3 Technology Shifting

Technology Shifting atau bisa disebut transformasi digital merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas suatu perusahaan yang ditandai atas fondasi teknologi digital (Kurniawan et al., 2021; Vial, 2021). Dengan adanya transformasi digital maka perusahaan yang salah satunya perbankan syariah dapat meningkatkan pelayanan yang lebih cepat dan mudah dengan menggunakan teknologi *handphone*. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

...يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُم ۖ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : "...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. " [QS. Al-Baqarah:185]

Berdasarkan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah telah memberikan kemudahan bagi umatnya, sehingga sebagai umatnya hendaklah selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan. Hal ini sesuai yang diterapkan pada bank syariah dalam memudahkan pelayanan masyarakat untuk melakukan transaksi. Transaksi tersebut dapat dilakukan hanya layanan

digital seperti *m-banking*, *internet banking*, *SMS Banking* dan *phone banking* dengan waktu kapanpun dan dimanapun

Adapun hadist yang mendukung tentang memberikan kemudahan kepada sesama orang, diriwayatkan dalam hadist sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Artinya : “Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Barangsiapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat.” (HR. Muslim)

Pada hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memberikan kemudahan kepada semua orang untuk menyelesaikan sebuah kesusahan, Allah akan memberikan kemudahan kepada orang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan bank syariah yang memberikan kemudahan kepada nasabahnya.

Ferdinandus et al. (2022) mengemukakan tranformasi digital pada jasa keuangan perbankan syariah yang memadukan teknologi dengan finansial sehingga menciptakan layanan transaksi keuangan digital. Bank Indonesia membagi layanan digital menjadi empat yaitu *mobile banking*, *phone banking*, *sms banking* dan *internet banking* (Tirtana & Permata Sari, 2014; Yudistira et al., 2021). Perbankan wajib sanggup untuk menyediakan layanan tersebut guna mempermudah transaksi sesuai kebutuhan serta keadaan wilayahnya (Alagheband, 2006; Purnomo et al., 2020). Berikut penjelasan tentang layanan digital antara lain:

1. *Mobile Banking*

Mobile banking atau *m-banking* adalah layanan yang digunakan masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan syariah dengan *smartphone* (Ferdinandus et al., 2022). *M-banking* dapat diakses melalui menu yang telah tersedia melalui aplikasi dan dapat di unduh oleh masyarakat (Arofany & Tandika, 2019).

2. *Internet Banking*

Internet banking adalah layanan yang diberikan bank syariah dengan memanfaatkan teknologi agar masyarakat mendapatkan informasi dengan website (Arofany & Tandika, 2019; Ferdinandus et al., 2022). *Internet banking* memiliki tiga sesi pelayanan pada masyarakat yaitu layanan data (data jasa keuangan), komunikasi (masyarakat dapat berinteraksi dengan bank melalui website) dan transaksi (masyarakat dapat melakukan transaksi) (Purnomo et al., 2020).

3. *SMS Banking*

SMS (Short Message Service) adalah suatu layanan yang diberikan perbankan syariah untuk transfer serta membayar tagihan. Selain itu, melalui *SMS banking* dapat mengetahui informasi tentang cek saldo, mutasi rekening (Arofany & Tandika, 2019; Ferdinandus et al., 2022).

4. *Phone Banking*

Phone banking adalah layanan yang memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi serta dapat melakukan transaksi non-tunai dengan telepon (Ferdinandus et al., 2022). Layanan *phone banking* bersifat informasi

jasa/produk serta informasi rekening yang dilayani oleh *Customer Service*, namun setelah mengalami perkembangan dapat melakukan transaksi seperti pemindahan antar rekening, pembayaran, pembelian serta transfer ke bank lain (Indah, 2016).

2.2.4 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah pemanfaatan jasa layanan keuangan oleh masyarakat yang bertujuan untuk memperkecil jumlah masyarakat yang belum paham akan manfaat akses keuangan yang menggunakan biaya yang kecil (Nursyam & Azib, 2020). Untuk mengetahui perkembangan inklusi keuangan dibutuhkan ukuran yang disebut aksesibilitas, availabilitas, dan penggunaan jasa perbankan (Sarma, 2012).

1. Aksesibilitas

Zahara et al. (2021) menyatakan aksesibilitas merupakan yang digunakan mengukur penetrasi bank syariah yang tercermin pada besar kecilnya populasi orang yang memiliki rekening. Rekening yang dimiliki oleh masyarakat menunjukkan bahwa perbankan telah mengkau masyarakat (Sarma & Pais, 2011). Karena jumlah masyarakat yang memiliki rekening tidak diketahui, maka digunakanlah indikator jumlah dana pihak ketiga yang dibagi dengan jumlah penduduk dikali 1000 (Sarma, 2012).

2. Availabilitas

Availabilitas adalah kemampuan bank syariah dalam memberikan akses pelayanan kepada masyarakat. Dalam inklusi keuangan keberadaan jasa keuangan yang dapat dijangkau masyarakat menandakan penyebaran jasa

keuangan yang luas (Ummah et al., 2015; Zahara et al., 2021). Menurut Sarma (2012) availabilitas dihitung melalui kantor cabang dan ATM yang dimiliki bank syariah.

3. Penggunaan jasa perbankan

Penggunaan jasa perbankan merupakan indikator yang mengukur penggunaan jasa keuangan perbankan syariah untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat (Sarma, 2012). Penggunaan jasa perbankan adalah kemampuan perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi yang dihitung dari pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat (Zahara et al., 2021).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh technology shifting terhadap kinerja keuangan

Technology shifting adalah kemampuan suatu bank untuk menggunakan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan (Kurniawan et al., 2021; Vial, 2021). Tingkat penggunaan teknologi yang tinggi akan berdampak terhadap bank syariah, hal tersebut karena teknologi memanfaatkan perangkat lunak modern sebagai penyedia layanan keuangan (Nicoletti et al., 2017). Ketika bank syariah tidak dapat memanfaatkan peluang antara teknologi yang memadukan financial, maka akan menjadi ancaman bagi bank syariah yang menyebabkan mengalami ketertinggalan (Hasni & Ardiansyah, 2022; Rizal et al., 2018).

Pemanfaatan peluang berupa layanan digital yang diberikan kepada masyarakat berupa *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, dan *phone banking* (Ferdinandus et al., 2022). Penggunaan layanan digital dapat

meningkatkan kinerja keuangan yang signifikan (Wulandari & Novitasari, 2021). Adanya layanan digital pada bank akan memperluas pasar bank dan dapat mengurangi biaya operasional bank sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas (Anastasia & Munari, 2021; Arofany & Tandika, 2019). Selain itu dampak yang akan dirasakan oleh bank syariah ketika masyarakat menggunakan layanan digital adalah meningkatnya penyaluran produk kepada masyarakat luas (Hasni & Ardiansyah, 2022).

2.3.2 Pengaruh aksesibilitas terhadap kinerja keuangan

Inklusi keuangan dapat memberikan dampak negatif maupun positif terhadap kinerja keuangan, dampak positif yang akan muncul melalui penetrasi kepada perbankan adalah meningkatnya jumlah aset perbankan atau bisa disebut dengan aksesibilitas yang diwakili oleh dana pihak ketiga per 1.000 penduduk dewasa (khan, 2011; Sarma, 2012; Zahara et al., 2021). Menurut penelitian Shihadeh & Liu (2019) dan Sedera et al. (2022) dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat dapat mengurangi risiko yang terjadi pada bank syariah sebesar 36%. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan cerminan kewajiban kepada dana nasabah. Dana tersebut akan disalurkan kepada masyarakat dengan pembiayaan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Oleh karena itu, semakin tinggi dana masyarakat yang dihimpun oleh bank maka bank berkesempatan untuk menyalurkan kepada masyarakat berupa pembiayaan (Sarma, 2012). Sehingga peningkatan dana pihak ketiga akan memberikan kesempatan untuk

mendapatkan keuntungan yang lebih besar (Widiwati & Rusli, 2020). Dari penjelasan tersebut maka dana pihak ketiga dapat mewakili dimensi aksesibilitas yang diasumsikan terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.3.3 Pengaruh availabilitas terhadap kinerja keuangan

Availabilitas adalah ketersediaan yang bertujuan untuk mengukur kedekatan akses, sederhananya kemampuan bank syariah dalam menjangkau masyarakat yang berada di wilayah tersebut (Widyandri & Laila, 2022; Zahara et al., 2021). Perhitungan availabilitas diukur menggunakan dihitung melalui kantor cabang dan ATM per 100.00 jumlah penduduk (Sarma, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Shihadeh & Liu (2019) menjelaskan cabang merupakan indikator dari inklusi keuangan, dimana ketika cabang mengalami peningkatan maka kinerja keuangan juga ikut meningkat. Dengan penambahan kantor cabang, maka hambatan geografis untuk mengakses jasa keuangan akan berkurang, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan produk dari bank syariah. Provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat availabilitasnya tinggi adalah provinsi DKI Jakarta serta Aceh, tersebar jumlah kantor layanan pada daerah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih mudah untuk menjangkaunya (Puspitasari et al., 2020).

Lokasi kantor layanan akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena masyarakat akan lebih memilih memanfaatkan kantor layanan yang dekat dengan kegiatannya atau rumah (Ansong et al., 2015; Mufraini et al., 2020). Oleh karena itu, semakin banyak layanan maka akan menunjukkan bahwa bank syariah dapat memberikan kemudahan akses

kepada masyarakat yang salah satunya semakin banyaknya masyarakat yang melakukan pembukaan rekening sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Yudistira et al., 2021). Dari yang telah dipaparkan menyimpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan bank syariah tidak terlepas dari kemudahan untuk mengakses lembaga keuangan yang diasumsikan melalui pelayanan kantor cabang serta ATM.

2.3.4 Pengaruh penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan

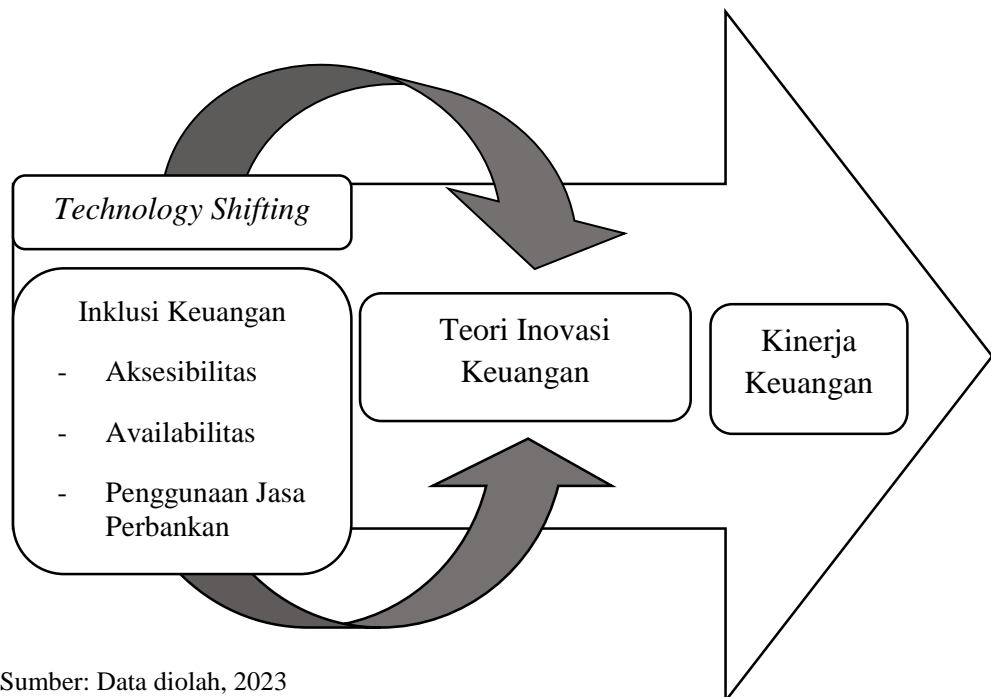
Penggunaan jasa perbankan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Sarma, 2012). Pengukuram penggunaan jasa perbankan dihitung menggunakan jumlah pembiayaan per 1.000 produk domestik bruto (Nursyam & Azib, 2020; Sarma, 2012). Pembiayaan adalah faktor pendorong kelangsungan operasional perbankan (Mufraeni et al., 2020). Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008, pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang berupa: transaksi bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*); transaksi sewa-menyewa (*ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*); transaksi jual beli (piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*); transaksi pinjam meminjam (piutang *qardh*), dan transaksi sewa-menyewa jasa (*ijarah* untuk transaksi multijasa) atas dasar kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau yang diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah. Ketika pengembalian pembiayaan oleh nasabah, maka bank syariah akan memperoleh keuntungan

sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan (Ardana, 2018; Hanania, 2015). Sehingga pembiayaan sebagai rasio yang dapat mewakili penggunaan jasa diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka untuk menjelaskan antara pengaruh *technology shifting* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan ditampilkan kerangka pemikiran teoritis dibawah ini:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2023

Latar belakang penelitian ini adalah didasarkan dari teori inovasi keuangan yang menjelaskan bagaimana perusahaan melakukan inovasi terbaru untuk menarik perhatian masyarakat. Inovasi ini berupa memperkecil biaya operasional serta strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Penelitian ini menggunakan teori inovasi keuangan untuk mencari pengaruh *technology shifting*, aksesibilitas, availabilis dan penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja bank syariah.

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan terhadap sesuatu atau biasa disebut jawaban sementara untuk suatu masalah (Nuryadi et al., 2017). Berdasarkan hasil kajian teori dan beberapa penelitian sebelumnya pengajuan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Technology Shifting atau bisa disebut transformasi digital merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan teknologi (Kurniawan et al., 2021). Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja keuangan yang signifikan (Wulandari & Novitasari, 2021). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuadi & Munawar (2022); Lestari et al. (2021); Margaretha (2015) yang menunjukkan layanan digital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = *Technology shifting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Zahara et al. (2021) menyatakan aksesibilitas merupakan yang digunakan mengukur penetrasi bank syariah yang tercermin pada besar kecilnya populasi orang yang memiliki rekening atau bisa dilihat dengan jumlah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dengan cara pembiayaan sehingga

dapat meningkatkan kinerja keuangan bank. Dana pihak ketiga mewakili aksesibilitas yang diasumsikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Asumsi tersebut sejalan dengan penelitian dari Parenrengi & Hendratni (2018); Uzhma (2017) yang menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh, sehingga aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Aksesibilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Availabilitas adalah kemampuan bank syariah dalam memberikan akses pelayanan kepada masyarakat. Banyaknya penyebaran layanan jasa keuangan maka akan semakin luas akses yang akan didapatkan masyarakat. Hal tersebut akan menarik perhatian masyarakat untuk melakukan transaksi pada bank syariah sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan. Pelayanan bank syariah yang dilihat dari kantor bank akan mewakili availabilitas sehingga yang memiliki asumsi adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan. Asumsi tersebut sejalan dengan penelitian F. Shihadeh & Liu (2019) yang menunjukkan bahwa availabilitas yang diwakilkan oleh jumlah kantor layanan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Availabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Penggunaan jasa perbankan adalah kemampuan perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi yang dihitung dari pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat (Zahara et al., 2021). Penelitian Siswa & Agustin (2020) menunjukkan ketika pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat maka akan terbantu untuk memenuhi kebutuhannya, selain itu bank syariah akan mengalami peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, pada penggunaan jasa perbankan diwakili oleh pembiayaan yang diasumsikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Asumsi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursyam & Azib (2020) yang menunjukkan penggunaan jasa yang diwakili oleh pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesisi sebagai berikut:

H4 = Penggunaan jasa perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Teori inovasi keuangan dikembangkan oleh Silber (1983) menyatakan inovasi keuangan pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengurangi dampak dari berbagai jenis kendala. Kemampuan layanan bank syariah untuk menjangkau masyarakat diberbagai wilayah sehingga dibutuhkan akses yang dapat menjangkaunya, sehingga dibutuhkannya suatu inovasi (Mastuti & Indriyani, 2021). Inovasi tersebut hadir dengan berbasis teknologi yang ditawarkan menggunakan perangkat *handphone* (Shaikh & Karjaluoto, 2015). Tetapi penggunaan teknologi masih

belum optimal sehingga ini menjadi salah satu kendala untuk meningkatkan kinerja keuangan (Siddik et al., 2016; Sinambela & Rohani, 2017). Dalam hal ini peran dari pemerintah dibutuhkan untuk melakukan sosialisasi agar masyarakat dapat melaksanakan layanan tersebut (Mastuti & Indriyani, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (2021) dengan teknologi digital merupakan faktor untuk peningkatan inklusi keuangan yang memiliki arti satu orang masyarakat yang memakai layanan bank digital maka membantu pemerintah untuk peningkatan inklusi keuangan dengan tiga yaitu aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan. Di Indonesia inklusi keuangan didukung oleh Perpres no. 82 tahun 2016 untuk meningkatkan akses layanan kepada masyarakat, oleh karena itu bank syariah memiliki peluang untuk meingkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H5 = *Technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dengan menganalisis suatu data dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bertujuan menguji teori-teori dengan mengukur variabel-variabel untuk mengembangkan dan membuktikan hipotesis penelitian (Paramita et al., 2021; Suryani & Hendryadi, 2015). Adapun pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan agar dapat memberikan jawaban terhadap suatu masalah serta mendapatkan informasi yang lebih luas tentang fenomena-fenomena (Paramita et al., 2021)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah dalam waktu 2011 – 2021. Data penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia berasal dari *website* masing-masing bank umum syariah melalui tautan <https://www.ojk.go.id/> tahun 2011 – 2021. Alasan hanya menggunakan Bank Umum Syariah karena berdasarkan statistik perbankan syariah yang diterbitkan OJK menunjukkan BUS memiliki jumlah jaringan kantor terbanyak dibandingkan dari UUS dan BPRS. Selain itu, BUS memiliki total aset dan pembiayaan memiliki peranan yang lebih besar pada perbankan

syariah di Indonesia daripada UUS dan BPRS. Hal tersebut menyebabkan bahwa BUS dapat mewakili perbankan syariah di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari unit-unit yang karakteristiknya akan diteliti, jika populasi tersebut terlalu luas, maka akan diambil sampel untuk di ambil (Abdullah, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah pada periode 2011 – 2021.

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini terdapat 11 populasi Bank Umum Syariah dengan sampel terpilih 8 Bank Umum Syariah. Adapun 8 Bank Umum Syariah antara lain Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah. Untuk Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah pada tahun 2021 sehingga untuk data tahun 2011-2020 menggunakan gabungan ketiga bank tersebut.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk penelitian ini:

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

| No | Kriteria | Sampel Terpilih |
|----|--|-----------------|
| 1 | Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK pada 2011 – 2021 | 11 |
| 2 | Laporan keuangan yang berisikan informasi tentang variabel yang dibutuhkan oleh peneliti | 8 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari orang lain yang telah diolah oleh pihak lain (Abdullah, 2015), sedangkan jika dilihat dari waktu penelitian ini menggunakan *data panel* yakni gabungan data dari *time series* dan data *cross section*. Data sekunder diperoleh dari masing – masing laporan keuangan bank umum syariah periode 2011 – 2021 melalui tautan <https://www.ojk.go.id/> dan dari *website* Badan Pusat Statistik melalui tautan <https://www.bps.go.id/>. Data yang digunakan adalah data laporan tahunan dan data jumlah penduduk periode 2011-2021.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi serta studi pustaka. Dokumentasi ialah cara yang digunakan agar dapat mendapatkan informasi data dalam bentuk arsip, tulisan dan gambar yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun studi pustaka yaitu pengumpulan data serta informasi yang berasal dari sumber-

sumber yang berhubungan dengan penelitian (Paramita et al., 2021; Wijaya, 2020). Data penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber yaitu laporan tahunan keuangan 2011-2021 masing-masing bank umum syariah dan *website* BPS, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan bentuk buku serta jurnal.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional pada penelitian ini dapat dipaparkan pada tabel 3.2 antara lain:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Pengukuran | Sumber |
|---------------------------------|---|---|----------------|
| <i>Technology Shifting</i> (X1) | <i>Technology Shifting</i> berupa fasilitas layanan yang digunakan seperti <i>mobile banking</i> , <i>internet banking</i> , <i>sms banking</i> serta <i>phone banking</i> (Sudaryanti et al., 2018). | <i>Technology Shifting</i> diukur dengan variabel dummy ketika perbankan syariah terdapat 4 fasilitas layanan digital diberi nilai 1, sedangkan nilai 0 jika perbankan syariah terdapat <4 layanan digital. | (Yunita, 2021) |
| Aksesibilitas (X2) | Aksesibilitas adalah utama yang ada dalam indikator inklusi keuangan, yang digunakan pengukuran penetrasi keuangan syariah pada kalangan masyarakat (Sarma, 2012). Oleh karena itu, inklusi keuangan | Aksesibilitas (tahun _t) $= \frac{\text{Jumlah DPK}}{1000 \text{ Jumlah Penduduk}}$ | Sarma (2012) |

| | | | |
|----------------------|--|---|----------------------------|
| | harus dapat menjangkau secara luas lapisan masyarakat. | | |
| Availabilitas (X3) | Availabilitas diartikan sebagai pengukuran ketersediaan layanan keuangan yang berupa kantor layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga dengan adanya ini diharapkan dapat diakses dengan mudah oleh kalangan masyarakat (Umar, 2017). | Availabilitas (tahun _t) $= \frac{\text{Jumlah Kantor Layanan}}{100.000 \text{ Jumlah Penduduk}}$ | Sarma (2012) |
| Penggunaan Jasa (X4) | Penggunaan jasa perbankan digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat, yang berupa pembiayaan (Sarma, 2012). | Penggunaan Jasa (tahun _t) $= \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{1000 \text{ Nilai PDB}}$ | (Azwar, 2017; Sarma, 2012) |
| Kinerja Keuangan (Y) | Dalam penelitian ini kinerja keuangan yang diprosikan dengan profitabilitas dengan menggunakan pendapatan bank sebagai mudharib sebagai variabel dependen. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan digunakan untuk | Profitabilitas diukur dengan pendapatan bank sebagai <i>mudharib</i> | (Mala, 2022) |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>mengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan waktu tertentu (Setiawati & Lim, 2015). Mala (2022); Wijayanti (2016) menyebutkan bahwa pendapatan bank sebagai mudharib didapatkan dari pendapatan atas jual beli, pendapatan sewa, dan pendapatan bagi hasil.</p> | | |
|--|--|--|--|

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data panel, sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan diolah dengan *software* statistik berupa *evIEWS 12*. Analisis data panel merupakan kombinasi dari *time series* dan *cross section*. Analisis regresi data panel bertujuan untuk menilai beberapa variabel bebas dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2018).

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data (Paramita et al., 2021). Sedangkan deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel. Analisis ini digunakan untuk gambaran umum tentang variabel penelitian yang dapat dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum,

sum range, kurtosis dan *sweekness* sehingga akan mempermudah interpretasi (Ghozali, 2018).

3.8.2 Metode Pendekatan Regresi Data Panel dengan Variabel Dummy

Regresi *data panel* yakni gabungan data dari *time series* dan data *cross section*. Menurut Ghozali (2018), terdapat permasalahan yang sering muncul ketika terdapat variabel yang berskala ukuran non-metrik atau kategori seperti jenis kelamin, ras dan agama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memberi kode 0 atau 1, angka 0 untuk tidak adanya atribut sedangkan 1 untuk adanya suatu atribut. Pada penelitian ini variabel dummy terletak pada variabel transformasi digital dikategorikan 1 jika layanan digital pada bank umum syariah terdapat 4 layanan, untuk kategori 0 jika terdapat <4 layanan digital.

Penjelasan aplikasi pada variabel *dummy* pada suatu penelitian maka dilakukan transformasi logaritma natural (Ln) pada variabel yang digunakan kecuali pada variabel *dummy* (Ghozali, 2018). Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LnKK} = \beta_0 + \beta_1 \text{DTS}_{it} + \beta_2 \text{LnAS}_{it} + \beta_3 \text{LnAV}_{it} + \beta_4 \text{LnPJit} + \mu_{it}$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan (KK)

X1 : *Dummy* Technology shifting (DTS)

X2 : Aksesibilitas (AS)

X3 : Availabilitas (AV)

X_4 : Penggunaan Jasa Perbankan (PJ)

μ_{it} : Error

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$: Koefisien jalur

i : Bank syariah

t : Tahun

3.8.3 Estimasi Model Data Panel

Untuk regresi data panel perlu ditentukan pendekatan analisis yang bertujuan untuk mengetahui nilai yang efisien dari model regresi. Estimasi model antara lain *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Nengsih & Martaliah, 2021).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Teknik *Common Effect Model* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel, yaitu dengan pengombinasian data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu).

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu tetap (sama). Teknik ini merupakan teknik yang menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

3. *Random Effect Model*

Pendekatan *Random Effect Model* yang dipakai untuk mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel *random* atau *stokastik*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

3.8.4 Tahap Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model terbaik regresi data panel dari *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* menggunakan ketiga uji antara lain (Nengsih & Martaliah, 2021):

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih pendekatan yang lebih baik antara model pendekatan *common effect model* dengan *fixed effect model* dengan kriteria sebagai berikut (Hidayat et al., 2018; Nengsih & Martaliah, 2021):

- a. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

2. Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk membandingkan antara metode *random effect model* dengan *fixed effect model*. Hasil dari pengujian ini adalah untuk mengetahui metode mana yang sebaiknya dipilih dengan kriteria sebagai berikut (Hutagalung & Darnius, 2022; Nengsih & Martaliah, 2021):

- a. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
- b. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier test merupakan uji untuk mengetahui apakah *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* yang lebih tepat digunakan, ada pun kriteria sebagai berikut (Nengsih & Martaliah, 2021):

- a. Jika nilai *cross section* Breusch-pangan $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

- b. Jika nilai *cross section* Breusch-pangan $\leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati & Porter (2013) menunjukkan bahwa model terbaik pada data panel berupa *random effect model* yang menggunakan metode *generalized least square* (GLS), *common effect model* dan *fixed effect model* dengan metode *ordinary least square* (OLS). Ketika metode yang terpilih adalah GLS maka dipercaya dapat mengatasi autokorelasi runtun waktu serta korelasi antar variabel (Kosmaryati et al., 2019). Kelebihan dari metode GLS adalah tidak perlu uji asumsi (Halim et al., 2020; Kosmaryati et al., 2019). Sedangkan jika model yang terbaik menggunakan metode OLS maka harus dilakukan uji asumsi klasik (Gujarati & Porter, 2013; Hasanah & Fadly, 2019; Kosmaryati et al., 2019)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabelnya berdistribusi normal atau tidak (Caraka & Yasin, 2017; Haznun & Akbar, 2022). Dalam uji ini menggunakan uji *Jarque-Bera*(J-B) dengan tingkat probabilitas dari statistik $\alpha = 0.05$. Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut (Haznun & Akbar, 2022):

Nilai probabilitas ≥ 0.05 menunjukkan normalitas terpenuhi

Nilai probabilitas < 0.05 menunjukkan tidak terpenuhinya normalitas

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier atau tidak antar variabel (Caraka & Yasin, 2017; Haznun & Akbar, 2022). Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka ada multikoliner. Namun, nilai VIF yang dihasilkan < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Yusuf & Mahriana, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas merupakan bahwa varian antar residual tidak homogen yang akan mengakibatkan taksiran yang diperoleh tidak efisien (Mahanavami & Kayobi, 2021). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, jika probabilitas *Chi-squared* diatas 5% maka tidak ada heterokedastisitas (Mahanavami & Kayobi, 2021).

4. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terjadi kesalahan antar periode yang diujikan (Haznun & Akbar, 2022). Untuk melihat apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka melihat nilai Durbin Watson (D-W) (Caraka & Yasin, 2017; Haznun & Akbar, 2022). Selain itu, dapat juga dilihat dengan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*

dengan nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi dan jika diperoleh nilai $> 0,05$ maka dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi. Ketika adanya korelasi dapat disebut problem autokorelasi (Hamid et al., 2020; Mellaty & Kartawan, 2021). Namun, ketika model regresi baik jika nilai regresi terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018).

3.8.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individual (parsial). Ketika hasil koefisien memiliki nilai positif maka menunjukkan adanya pengaruh positif, begitupun sebaliknya. Jika koefisien bernilai negatif maka menunjukkan adanya pengaruh negatif. Selain itu, dapat dilakukan perbandingan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Ketika nilai probabilitas kurang dari α , maka adanya pengaruh yang signifikan. Jika memiliki nilai probabilitas lebih dari α , maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan (Ghozali, 2018)

2. Uji F (Kelayakan Model Secara Keseluruhan)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen (Fuadi & Munawar, 2022). Pengambilan keputusan dari uji F didasarkan pada nilai probabilitas (*p value*) dengan membandingkan dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Ketika hasil penelitian menunjukkan kurang dari tingkat signifikan maka dapat

disimpulkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Fuadi & Munawar, 2022; Ghozali, 2018)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat, mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Wulandari & Novitasari, 2021). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted* R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat kecil, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018; Wulandari & Novitasari, 2021). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai R^2 dari model regresi (Ghozali, 2018). Menurut Sugiyono (2013) perhitungan koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK pada 2011 – 2021. Data dari BUS diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang berasal dari website resmi bank syariah terkait dan diolah menggunakan *software E-Views 12*. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar OJK pada tahun 2011 – 2021 sebanyak 11 bank yang selanjutnya akan ditentukan jumlah sampel dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria peneliti. Dari teknik tersebut dihasilkan sebanyak 8 bank syariah yang sesuai dengan kriteria antara lain:

Tabel 4. 1
Daftar Sampel Objek Penelitian

| No | Bank Umum Syariah |
|----|--|
| 1. | PT. Bank Aceh Syariah |
| 2. | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 3. | PT. Bank Victoria Syariah |
| 4. | PT. Bank Syariah Indonesia (2021) BRI Syariah, BNI Syariah, Mandiri Syariah (2011-2020) |
| 5. | PT. Bank Mega Syariah |
| 6. | PT. Bank Panin Dubai Syariah |
| 7. | PT. Bank Syariah Bukopin |
| 8. | PT. BCA Syariah |

Sumber: Data Diolah, 2023

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Pada statistik deskriptif menginterpretasikan data menjadi informasi yang jelas dan dapat dipahami. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari analisis statistik deskriptif mengenai sampel (n), nilai mean, minimum serta maksimum untuk setiap variabel:

Tabel 4. 2
Hasil Statistik Deskriptif

| | Ln_KK | DTS | Ln_AS | Ln_AV | Ln_PJ |
|------------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|
| Mean | 13,69708 | 0,193182 | 3,810676 | -0,544376 | 4,105699 |
| Median | 13,47312 | 0,000000 | 3,535515 | -1,009820 | 3,777834 |
| Maximum | 16,69518 | 1,000000 | 7,038737 | 2,927633 | 6,922636 |
| Minimum | 10,39332 | 0,000000 | 0,883853 | -3,721869 | 1,006226 |
| Std. Dev. | 1,442206 | 0,397057 | 1,495159 | 1,953694 | 1,440476 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Ket:

Ln_KK = Logaritma Natural Kinerja Keuangan

DTS = Dummy *Teknologi Shifting*

Ln_AS = Logaritma Natural Aksesibilitas

Ln_AV = Logaritma Natural Availabilitas

Ln_Pj = Logaritma Natural Pengguna Jasa

Adapun interpretasi dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan pendapatan Bank Umum Syariah sebagai mudharib dan dihitung dengan ln_kk menunjukkan sebaran

data nilai minimum sebesar 10,393 dan memiliki nilai maksimum sebesar 16,695 dengan nilai rata-rata 13,697 serta standar deviasi senilai 1,442.

2. *Technology Shifting*

Variabel *technology shifting* pada Bank Umum Syariah yang diukur dengan dummy dengan nilai 1 jika memiliki empat layanan digital dan 0 jika memiliki kurang dari empat layanan digital. Sebaran hasil dari uji ini menunjukkan nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00 dengan rata-rata 0,19 dan standar deviasi 0,39.

3. Aksesibilitas

Variabel aksesibilitas pada Bank Umum Syariah yang dihitung dengan \ln_as . Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki nilai minimum 0,883853 dan nilai maximum 7,038737. Nilai mean sebesar 3,810676 serta standar deviasi senilai 1,495159.

4. Availabilitas

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel availabilitas pada Bank Umum Syariah yang dihitung dengan \ln_av memiliki nilai minimum -3,721869 dan nilai maksimum 2,927633. Nilai rata-rata -0,544376 dan standar deviasi sebesar 1,953694.

5. Penggunaan Jasa Perbankan

Variabel penggunaan jasa pada Bank Umum Syariah yang dihitung dengan \ln_pj memiliki nilai minimum 1,006226 dan nilai maximum 6,922636. Nilai mean sebesar 4,105699 serta standar deviasi senilai 1,440476.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model regresi data panel dapat dilakukan teknik estimasi dengan beberapa uji, seperti berikut:

1. Uji Chow

Uji chow adalah model yang digunakan untuk membandingkan mana yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *common effect model*. Pada uji ini terdapat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria dalam uji chow yaitu jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk cross section $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk cross section $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak. Hasil uji chow pada penelitian ini:

Tabel 4. 3
Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|-----------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 6.879175 | (7,76) | 0.0000 |

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-Section $F < 0,05$, hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect model*, dengan terpilihnya *fixed effect model* maka dilanjutkan ke uji hausman.

2. Uji Hausman.

Uji hausman bertujuan untuk membandingkan antara metode *random effect model* dengan *fixed effect model*. Hipotesis pada uji hausman adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria dalam uji hausman yakni jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk cross section random $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk cross section random $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak. Hasil dari uji hausman pada penelitian ini:

Tabel 4. 4
Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 4.806308 | 4 | 0.3078 |

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$, hal tersebut menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah *random effect model*, dengan terpilihnya *random effect model* maka dilanjutkan ke uji lagrange multiplier.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier test merupakan uji untuk mengetahui apakah *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* yang lebih tepat digunakan. Hipotesis dari uji Lagrange multiplier:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM)

H₁: *Random Effect Model* (REM)

Kriteria uji lagrange multiplier yakni jika nilai cross section Breusch-pangan > 0,05 (nilai signifikan) maka H₀ diterima, sebaliknya jika nilai cross section Breusch-pangan < 0,05 (nilai signifikan) maka H₀ ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil dari uji hausman pada penelitian ini:

Tabel 4. 5
Uji Lagrange Multiplier

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|-----------------|----------|----------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | (0.0000) | (0.0289) | (0.0000) |

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas < 0,05, hal tersebut menunjukkan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga model yang terpilih adalah *random effect model*.

4.1.4 Model Terpilih Dalam Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan dengan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, model yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan terpilihnya REM dapat digunakan untuk mengetahui *Techonology Shifting*, aksesibilitas, availabilitas, dan penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan profitabilitas bank bank syariah. Adapun hasil model REM ditampilkan:

Tabel 4. 6
Model *Random Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-------------------|-------------|--------|
| C | 10,23582 | 0,287915 | 35,55156 | 0,0000 |
| DTS | 0,038939 | 0,064120 | 0,607276 | 0,5453 |
| Ln_AS | 0,728271 | 0,076243 | 9,551973 | 0,0000 |
| Ln_AV | 0,087004 | 0,046784 | 1,859675 | 0,0665 |
| Ln_PJ | 0,176803 | 0,097715 | 1,809367 | 0,0740 |
| R-squared | 0,919269 | F-statistic | 236,2761 | |
| Adjusted R-squared | 0,915378 | Prob(F-statistic) | 0,000000 | |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{Ln_KK} = 10,23582 + 0,038939 \text{ DTS} + 0,728271 \text{ Ln_AS} + 0,087004 \text{ Ln_AV} + 0,176803 \text{ Ln_PJ}$$

Adapun interpretasi dari model yang terpilih sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10,23582 menunjukkan bahwa *Techonology Shifting*, aksesibilitas, availabilitas, dan penggunaan jasa perbankan sama dengan nol. Maka KK sama dengan besarnya nilai konstanta yaitu 10,23582.
2. Koefisien AS sebesar 0,728271 menunjukkan bahwa variabel AS memiliki pengaruh positif terhadap KK. Sehingga dapat dinyatakan ketika AS naik 1% maka KK akan naik sebesar 0,728271.

Hasil model yang terpilih diatas hanya menginterpretasi variabel yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu variabel aksesibilitas. Hal tersebut dikarenakan hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh dan tiga variabel yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara signifikan sehingga variabel tersebut tidak perlu intpretasi.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi data panel yang terbaik dalam penelitian ini adalah REM yang tidak wajib menggunakan uji asumsi klasik, hal tersebut terjadi karena REM adalah metode estimasi *generalized least square* (GLS) yang memenuhi sifat *best linier unbiased estimation* (BLUE) (Gujarati & Porter, 2013; Yurivani & Kumar, 2022). Metode GLS dipercaya dapat mengatasi pelanggaran asumsi autokorelasi dan homoskedastisitas (Halim et al., 2020; Kosmaryati et al., 2019).

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Jarque-Bera* (J-B) dengan tingkat probabilitas dari statistik $\alpha = 0.05$ (5%) (Haznun & Akbar, 2022). Ketika nilai probability lebih besar dari nilai statistik maka pada penelitian tersebut tidak terjadi masalah normalitas. Namun, ketika nilai probability lebih kecil atau dibawah nilai statistik menunjukkan adanya permasalahan pada normalitas. Adapun hasil dari uji normalitas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Uji Normalitas

| | Jarque-Bera | Probability |
|----------------|--------------------|--------------------|
| Normality Test | 5,288809 | 0,071048 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.7, nilai Jarque-Bera sebesar $0,07 > 0,05$. Sehingga menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak terdapat masalah normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier atau tidak antar variabel yang digunakan. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ maka ada multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF yang dihasilkan < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Yusuf & Mahriana, 2016). Adapun hasil uji multikolinearitas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

| Variable | VIF |
|-----------------|------------|
| DTS | 1,179043 |
| Ln_AS | 2,853301 |
| Ln_AV | 8,097032 |
| Ln_PJ | 9,783602 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8, masing-masing variabel memiliki nilai $VIF < 10$ yang menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bahwa varian antar residual tidak homogen yang akan mengakibatkan taksiran yang diperoleh tidak efisien. Untuk mengatasi masalah heterokedastisitas, analisis regresi data panel dilakukan dengan cara *cross-section weight* (Gujarati & Porter, 2013; Mufraini et al., 2021). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *Breusch-Pagan-Godfrey* dengan ketentuan probabilitas *Chi-*

squared diatas 5% maka tidak ada heterokedastisitas (Hutagalung & Darnius, 2022; Mahanavami & Kayobi, 2021). Adapun hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Uji Heteroskedastisitas

| | |
|---------------|----------|
| Obs*R-squared | 4.913015 |
| Probabilitas | 0.2963 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.9, nilai probabilitas sebesar 0.2963. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0.05. Sehingga menunjukkan data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terjadi kesalahan antar periode yang diujikan (Haznun & Akbar, 2022). Pada penelitian ini, menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan nilai probabilitas dari *Obs*R-Squared* < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi dan jika diperoleh nilai > 0,05 maka dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi (Hamid et al., 2020; Mellaty & Kartawan, 2021).

Tabel 4. 10
Uji Autokorelasi

| | |
|---------------|----------|
| Obs*R-squared | 5.828000 |
| Probabilitas | 0.2124 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.10, nilai probabilitas sebesar 0.2124. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan

yaitu 0.05. Sehingga menunjukkan data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*technology shifting*, aksesibilitas, avaibilitas dan penggunaan jasa perbankan) terhadap dependen (kinerja keuangan) secara individual. Untuk melihat hasil uji t dilakukan perbandingan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Ketika nilai probabilitas kurang dari α , maka adanya pengaruh yang signifikan. Jika memiliki nilai probabilitas lebih dari α , maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan (Ghozali, 2018). Adapun uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 11
Uji T (Parsial)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C | 10.23582 | 0.287915 | 35.55156 | 0.0000 |
| DTS | 0.038939 | 0.064120 | 0.607276 | 0.5453 |
| Ln_AS | 0.728271 | 0.076243 | 9.551973 | 0.0000 |
| Ln_AV | 0.087004 | 0.046784 | 1.859675 | 0.0665 |
| Ln_PJ | 0.176803 | 0.097715 | 1.809367 | 0.0740 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.11 bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dari tabel 4.11 diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. *Technology shifting* memiliki nilai koefisien sebesar 0.03 dan nilai probabilitas 0.54. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *technology shifting* terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini (H_1) ditolak.
- b. Aksesibilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0.72 dan nilai probabilitas 0.00. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan aksesibilitas terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini (H_2) diterima.
- c. Availabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0.08 dan nilai probabilitas 0.06. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan availabilitas terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini (H_3) ditolak.
- d. Penggunaan jasa perbankan memiliki nilai koefisien sebesar 0.17 dan nilai probabilitas 0.07. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini (H_4) ditolak.

2. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen (Fuadi & Munawar, 2022). Pengambilan keputusan dari uji F didasarkan pada nilai probabilitas (*p value*)

dengan membandingkan dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Adapun uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 12
Uji F

| | |
|-------------------|----------|
| F-statistic | 236.2761 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.12, menunjukkan nilai probabilitas F-statistic $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Koefisien Determinasi (R-squared).

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat, mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen untuk menjelaskan kinerja keuangan perbankan syariah. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dengan nilai *R-squared*, adapun hasil dari uji koedisien determinasi ditampilkan pada tabel:

Tabel 4. 13
Uji Koefisien Determinasi

| | |
|-----------|----------|
| R-squared | 0.919269 |
|-----------|----------|

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.13, menunjukkan nilai R-squared sebesar 0.91 atau 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 91% dan untuk 9% dijelaskan variabel lain yang tidak tedapat pada penelitian ini.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh *technology shifting* terhadap kinerja keuangan

Perkembangan penggunaan teknologi pada perbankan syariah terus mengalami peningkatan sehingga perlahan bank syariah mulai menggunakan teknologi digital atau transformasi digital (Aripin et al., 2022; Sukma, 2019). Teknologi tersebut merupakan inovasi perbankan yang diharapkan dapat melayani nasabah untuk memperoleh kemudahan dalam bertransaksi hanya menggunakan *smartphone*. Akan tetapi, berdasarkan uji T yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,54 dan koefisien 0,03. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *technology shifting* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Artinya dengan penggunaan teknologi digital pada perbankan syariah tidak mampu menunjukkan tingkat kinerja keuangan telah diperoleh perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan teori inovasi keuangan yang mengungkapkan bahwa inovasi keuangan merupakan salah satu faktor yang bertujuan meningkatnya kinerja keuangan bank syariah (Nekesa & Olweny, 2018; Sumra et al., 2011). Tidak berpengaruhnya *technology shifting* terhadap kinerja keuangan disebabkan oleh penggunaan layanan teknologi yang belum digunakan secara menyeluruh kepada lapisan masyarakat (Sudaryanti et al., 2018). Faktor lainnya adalah ancaman penggunaan teknologi digital seperti penyadapan, pembobolan serta *cybercrime*. Peringkat pertama kejahatan

cyber terbanyak didunia ditempati oleh Indonesia dan kejahatan *hacking* Indonesia menempati peringkat kedua didunia (Basuki & Husein, 2018).

Pada sektor perbankan, *cybercrime* terkait dengan *malware* (virus) yang paling membahayakan ketika terjadinya kejahatan yang berhubungan dengan transaksi seperti penipuan, *carding* (penggunaan kartu kredit orang lain) serta transaksi fiktif (Basuki & Husein, 2018; Latifah et al., 2022; Muclis, 2018). Hal tersebut mengakibatkan masyarakat ragu untuk beralih menggunakan transaksi online (Muclis, 2018). Selain itu, masyarakat mengalami kesulitan mengakses layanan digital bank syariah karena koneksi internet yang ada disekitar lingkungannya belum sempurna sehingga terdapat beberapa wilayah-wilayah koneksi internet tidak stabil.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sinambela & Rohani (2017); Thio & Yusniar (2021) yang menunjukkan bahwa layanan digital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuadi & Munawar (2022; Lestari et al. (2021); Margaretha (2015) menunjukkan bank yang menggunakan layanan digital (*internet banking*) maupun bank yang tidak menggunakannya memiliki pengaruh terhadap kinerja bank. Selain itu, penelitian ini juga bertolak belakang dengan Wulandari & Novitasari (2021) yang menyatakan bahwa layanan digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Aksesibilitas terhadap kinerja keuangan

Inklusi keuangan dengan aksesibilitas yang dihitung melalui jumlah dana pihak ketiga per 1.000 penduduk. Menurut Parenrengi & Hendratni (2018) dengan bertambahnya jumlah dpk akan berpotensi untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga diasumsikan terdapat hubungan positif antara dpk dengan profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis, aksesibilitas memiliki nilai koefisien regresi data panel sebesar 0,728271. Sehingga dapat dinyatakan ketika aksesibilitas naik 1% maka kinerja keuangan akan naik sebesar 0,728271. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan dengan uji T didapatkan nilai probabilitas 0.00. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan aksesibilitas terhadap kinerja keuangan.

Dana pihak ketiga adalah suatu dana bank yang berfungsi sebagai penggerak utama bagi bank sebagai lembaga intermediasi (Mellaty & Kartawan, 2021). Bank sebagai lembaga intermediasi yang bertugas sebagai penyalur dana dari masyarakat yang kelebihan dana ke masyarakat yang kekurangan dana dengan cara pembiayaan (Ardheta & Sina, 2020). Jika semakin tinggi dana pihak ketiga maka menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Ardheta & Sina, 2020). Selain itu, semakin banyaknya dana masyarakat yang dihimpun oleh bank syariah akan meningkatkan kegiatan operasional bank syariah yang dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih besar (Setiawan & Indriani, 2016).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Uzhma (2017) yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan berpengaruhnya aksesibilitas menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank syariah akan meningkatkan kegiatan usaha sehingga diharapkan kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan transaksi pada bank syariah. Selain itu, peningkatan dana pihak ketiga harus diimbangi kreatifan dalam pengembangan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna menambah dana pihak ketiga (Parenrengi & Hendratni, 2018).

4.2.3 Pengaruh availabilitas terhadap kinerja keuangan

Inklusi keuangan dengan avaibilitas yang dihitung melalui jumlah kantor layanan per 100.000 penduduk. Menurut Antonio (2001); Ningsih (2021) dengan melakukan pengembangan kantor layanan atau jaringan bank merupakan salah satu cara untuk meningkatnya profitabilitas dengan keberadaan kantor bank syariah yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Artinya dengan semakin banyaknya kantor layanan bank syariah maka akan memberikan kemudahan kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dana dan transaksi pada bank syariah. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan profitabilitas pada bank syariah.

Namun berdasarkan hasil analisis, availabilitas memiliki nilai koefisien regresi data panel sebesar 0,087004 dan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji T didapatkan nilai probabilitas 0.06. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak

terdapat pengaruh signifikan availabilitas terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan, dengan pertumbuhan jumlah kantor bank syariah yang semakin naik maupun turun tidak mengganggu profitabilitas (Rubaeni, 2021). Hal tersebut disebabkan karena beberapa provinsi dengan jumlah penduduk yang besar tetapi tidak menggunakan fasilitas layanan dengan baik yang disebabkan beberapa kendala seperti tidak terjangkaunya kantor cabang karena tempat tinggal masyarakat berada pada kawasan terpencil (Azwar, 2017). Selain itu, tidak berpengaruhnya availabilitas yang diukur dengan jumlah kantor layanan karena pelayanan karyawan bank syariah tidak efektif serta transaksi di kantor layanan membutuhkan waktu yang lama dan menyita kegiatan sehingga kurang tertariknya masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan bank syariah. Akibat dari masalah tersebut akan berdampak pada kinerja keuangan bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nursyam & Azib (2020) yang menunjukkan jumlah kantor tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Shihadeh & Liu (2019) yang menunjukkan bahwa availabilitas yang diwakilkan oleh jumlah kantor layanan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.2.4 Pengaruh penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan

Penggunaan jasa perbankan adalah kemampuan perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi yang dihitung dari pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat (Zahara et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh

Siswa & Agustin (2020) menunjukkan ketika pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat maka akan terbantu untuk memenuhi kebutuhannya, selain itu bank syariah akan mengalami peningkatan kinerja keuangan. Menurut Hanania (2015) pengembalian pembiayaan yang dilakukan oleh masyarakat beserta nisbah yang telah ditentukan oleh bank, sehingga bank akan mendapatkan keuntungan sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Namun, berdasarkan hasil analisis, penggunaan jasa memiliki nilai koefisien regresi data panel sebesar 0,176803. Sehingga dapat dinyatakan ketika penggunaan jasa naik 1% maka kinerja keuangan akan naik sebesar 0,176803. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan dengan uji T didapatkan nilai probabilitas 0,07. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas > 0,05 yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan jasa terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang usage (pembiayaan) yang diberikan bank syariah sehingga perlu diadakan layanan informasi tentang pembiayaan (Ahyar, 2019; Widyandri & Laila, 2022). Selain itu, pembiayaan memiliki risiko tinggi yang disebabkan dari moral hazard dalam pelunasan pembiayaan yang mengakibatkan kredit macet sehingga perputaran dana bank syariah tidak maksimal (Bahri, 2022; Sari et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan Ikram & Lohdi (2015) dan Suci & Rikumahu (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan jasa tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Tetapi penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian Nursyam & Azib (2020) yang

menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan jasa terhadap profitabilitas.

4.2.5 Pengaruh *Technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan terhadap kinerja keuangan.

Bank syariah dapat memenuhi kebutuhan transaksi masyarakat maupun kegiatan perekonomian lainnya. Maka dari itu, perbankan dapat meningkatkan inovasi salah satunya pada bidang teknologi yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan masyarakat. Layanan teknologi digunakan untuk mengatasi permasalahan yang mana masyarakat belum dapat merasakan layanan digital (Widyandri & Laila, 2022). Hal ini sesuai dengan teori inovasi keuangan dikembangkan oleh Silber (1983) menyatakan inovasi keuangan pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengurangi dampak dari berbagai jenis kendala. Dalam melakukan inovasi perlu diperhatikan kemampuan layanan bank syariah untuk menjangkau masyarakat diberbagai wilayah sehingga dibutuhkan akses yang dapat menjangkaunya (Mastuti & Indriyani, 2021). Dalam hal ini, peran pemerintah penting untuk mensosialisasikan layanan tersebut sehingga masyarakat luas dapat merasakan. Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan dapat mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat luas sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomu, kemiskinan teratasi, pemerataan pendapatan serta akan tercipta stabilitas keuangan Indonesia (Mastuti & Indriyani, 2021). Di Indonesia inklusi keuangan didukung oleh Perpres no.

82 tahun 2016 untuk meningkatkan akses layanan kepada masyarakat, oleh karena itu bank syariah memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada uji F menunjukkan nilai probabilitas F-statistic $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R-squared sebesar 0.91 atau 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 91% dan 9% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil analisis serta pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh *technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah periode 2011–2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Techonology shifting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2011-2021.
2. Aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2011-2021.
3. Availabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2011-2021.
4. Penggunaan jasa secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2011-2021.
5. *Technology shifting*, aksesibilitas, availabilitas dan penggunaan jasa secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah periode 2011-2021

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran dari peneliti antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *technology shifting* dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, namun jika dilihat secara parsial hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu aksesibilitas. Maka dari itu, perbankan syariah diharapkan mampu memperbaiki dan memperhatikan layanan digital, jumlah kantor layanan serta produk-produk perbankan syariah yang dapat menarik masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Sehingga dengan pelayanan tersebut dapat membantu pertumbuhan kinerja keuangan perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya sampel penelitian yang digunakan tidak hanya pada perbankan syariah yang berfokus pada Bank Umum Syariah. Tetapi juga menyertakan Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dengan demikian hasilnya akan memberikan kontribusi serta perbandingan untuk industri perbankan syariah. Selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2020). *FinTech E-Commerce Payment Application User Experience Analysis during COVID-19 Pandemic*. 7(2), 265–278.
- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. [https://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf)
- Adil, M., & Ansari, R. Al. (2021). *Islamic Finance Development Report 2021*.
- Ahyar, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia. *Al-Tijary*, 5(1), 19–36. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1716>
- Akhisar, İ., Tunay, K. B., & Tunay, N. (2015). The Effects of Innovations on Bank Performance: The Case of Electronic Banking Services. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195(July), 369–375. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.336>
- Al-Eitan, G. N., Al-Own, B., & Bani-Khalid, T. (2022). Financial Inclusion Indicators Affect Profitability of Jordanian Commercial Banks: Panel Data Analysis. *Economies*, 10(2), 1–13. <https://doi.org/10.3390/economies10020038>
- Alagheband, P. (2006). Adoption of electronic banking services by Iranian customers. *Master's thesis, Luella University of Technology, Iran*.
- Ali, M. A. (2015). The roots & development of Islamic banking in the world & in Pakistan. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 7(1), 58–63.
- Almaududi. (2021). Formulation Of Prudential Principles In Collaboration Between Banks And Fintech Lendings. *Menara Ilmu*, 15(02), 1–14.
- Anastasia, M. D., & Munari. (2021). Pengaruh Faktor Internal, Eksternal dan Layanan Transaksi Digital Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 10(6), 607–631.
- Anggraeni, N. D., & Putra, P. (2022). Analisis Peran Keuangan Inklusif Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 12(2), 59–74. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v12i2.3208>
- Ansong, D., Chowa, G., & Adjabeng, B. K. (2015). Spatial analysis of the distribution and determinants of bank branch presence in Ghana. *International Journal of Bank Marketing*, 33(3), 201–222. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2013-0103>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.
- APJII. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. *Apji.or.Od, June*, 10. apji.or.id
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Cakrawala*, 13(1), 51.

<https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>

- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Dana Pihak Ketiga , Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(02), 32–38.
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks. *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45.
- Arofany, A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Transaksi Digital Banking, Kualitas Aset, dan Aspek Permodalan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Prosiding Manajemen*, 5(1), 310–318. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15335>
- Aysan, A. F., Disli, M., Duygun, M., & Ozturk, H. (2018). Religiosity versus rationality: Depositor behavior in Islamic and conventional banks. *Journal of Comparative Economics*, 46(1), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2017.03.001>
- Azwar. (2017). Analisis Empiris Inklusifitas Keuangan Syariah di Indonesia. *BPPK*, 10(1), 1–21.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Basuki, F. H., & Husein, H. (2018). Analisis SWOT Financial Technology Pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon). *Jurnal Manis: Manajemen Bisnis*, 2(1), 60–74.
- Boateng, K., & Nagaraju, Y. (2020). The impact of digital banking on the profitability of deposit money banks: Evidence from Ghana. *International Journal of Research in Finance and Management*, 3(1), 144–150. https://www.researchgate.net/publication/342551616_The_impact_of_digital_banking_on_the_profitability_of_deposit_money_banks_Evidence_from_Ghana
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel 1st ed (T. W. Publish (ed.); Pertama)*. Wade Group.
- Central Intelligence Agency. (2021). *The CIA World Factbook 2021 - 2022*. Skyhorse Publishing.
- Chen, F. W., Feng, Y., & Wang, W. (2018). Impacts of financial inclusion on non-performing loans of commercial banks: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(9), 1–28. <https://doi.org/10.3390/su10093084>
- Damayanti, T., & Syahwildan, M. (2022). Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 438–443.
- Dewi, D. D., & Octrina, F. (2022). Pengaruh Era Digital Terhadap Kinerja

- Keuangan Perbankan BUMN Periode 2013-2020. *e-Proceeding of Management*, 9(4), 1773–1780.
- DinarStandard. (2022). State of the Global Islamic Economy Report 2021/2022. *State of the Global Islamic Economy Report 2020/21*, 4–202. <https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>
- Egan, R., & Prawoto, H. (2013). Pengaruh internet banking terhadap kinerja perbankan di Indonesia (studi empiris pada bank yang listing di BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(22), 138–153.
- Ferdinandus, S. J., Bugis, M. S. G., & Pattiruhu, J. (2022). Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1039–1045.
- Fuadi, A. M., & Munawar. (2022). Analisis Pengaruh Fintech Adoption Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 13–24.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate-Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Basic Econometrics Basic Econometrics. 5th Edition. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*. The McGraw-Hill.
- Halim, I. T., Ramadhanty, A. P., Oscarini, D. R., Putra, G. M., Br Tobing, H. F., & Nooraeni, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2018 Menggunakan Regresi Data Panel. *Engineering, MATHematics and Computer Science (EMACS) Journal*, 2(2), 55–63. <https://doi.org/10.21512/emacsjournal.v2i2.6368>
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.
- Hanania, L. (2015). Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. *Perbanas Review*, 1(1), 151–168.
- Hanivan, H., & Nasrudin, N. (2019). A financial inclusion index for Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 22(3), 351–366. <https://doi.org/10.21098/bemp.v22i3.1056>
- Haq, F. I. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia melalui Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah*, 1–17.
- Hasanah, M., & Fadly, F. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap PDRB Tanpa Migas di Pulau Sumatera Menggunakan Metode Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 5(2), 51–60.
- Hasni, & Ardiansyah, M. (2022). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 56. <https://doi.org/10.30659/ekobis.23.1.56-70>
- Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan

- Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 551–560. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1291>
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Jawa Timur Tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*, 18(2), 69. <https://doi.org/10.19184/mims.v18i2.17250>
- Hunter, S., dela Cruz, V., & Dole, D. (2016). *Financial Inclusion: Financial Inclusion in a Digital Age*. 7(December), 8. <http://fdc.org.au/wp-content/uploads/2016/09/2016>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020) Ide. *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226.
- Ikram, I., & Lohdi, S. (2015). Impact of Financial Inclusion on Banks Profitability: An Empirical Study of Banking Sector of Karachi, Pakistan. *International Conference on Management and Information Systems*, 4(10), 88–98.
- Indah, D. R. (2016). Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI'46 Cabang Langsa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam*, 5(2), 545–554.
- Islam, S., Kabir, M. R., Dovash, R. H., Nafee, S. E., & Saha, S. (2019). Impact of Online Banking Adoption on Bank's Profitability: Evidence from Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 4(3), 1–4. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2019.4.3.38>
- Jajah, Y. I., Anarfo, E. B., & Aveh, F. K. (2020). Financial inclusion and bank profitability in Sub-Saharan Africa. *Int J Fin Econ, January*, 1–13. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2135>
- Jefriyanto. (2021). Perbandingan Return On Asset , Return On Equity , Gross. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–66.
- khan, S. H. R. (2011). Financial inclusion and financial stability : are they two sides of the same coin ? *Deputy Governor of the Reserve Bank of India, at BANCON*, 1–12.
- Khudhori, K. U., & Hendri, L. (2021). Islamic Banking and Fintech: Sustainable Collaboration. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 172. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4881>
- Komijani, A., & Taghizadeh-Hesary, F. (2018). An overview of Islamic banking and finance in Asia. *Routledge Handbook of Banking and Finance in Asia*, 853, 1–15. <https://doi.org/10.4324/9781315543222-28>
- Kosmaryati, Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10.

<https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932>

- Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan. *Kinerja*, 18(1), 57–65. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/8254>
- Kumar, V., Thrikawala, S., & Acharya, S. (2022). Financial inclusion and bank profitability: Evidence from a developed market. *Global Finance Journal*, 53(December 2020), 100609. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100609>
- Kurniawan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 158–181. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.4426>
- Lal, T. (2018). Impact of financial inclusion on poverty alleviation through cooperative banks. *International Journal of Social Economics*, 45(5), 807–827. <https://doi.org/10.1108/IJSE-05-2017-0194>
- Latifah, F. N., Mawardi, I., & Wardhana, B. (2022). Threat of Data Theft (Phishing) Amid the Trend of Fintech Users in the Covid- 19 Pandemic (Study of Phishing in Indonesia). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 6(1), 74–86. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i1>
- Lerner, J. (2006). The new new financial thing: The origins of financial innovations. *Journal of Financial Economics*, 79(2), 223–255. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.01.004>
- Lestari, S., Siregar, W. S., & Ayla, N. M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Islamic Circle*, 2(2), 12–21. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Mahanavami, G. A., & Kayobi, N. K. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding*, 169–186.
- Mala, C. M. F. (2022). *Kekuatan Pasar Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia (2010 - 2019)*. CV. Kampungku.
- Margaretha, F. (2015). Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(3), 514–524. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v19i3.49>
- Mastuti, D. F. A., & Indriyani, F. (2021). Peran Mobile Banking dan Keuangan Inklusi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Bulletin of Management and Business*, 2(1), 25–37.
- Mellaty, F. R., & Kartawan. (2021). Pengaruh DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 9–20.
- Muclis, R. (2018). Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah di Kota Medan). *At-Tawassuth*, 3(2), 335–357. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>

- Mufraini, M. A., Murodi, M., & Wicaksono, A. T. S. (2021). The Efficiency of Human Resources Management During the Disruption and Pandemic Era. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 437–446. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0437>
- Mufraini, M. A., Wicaksono, A. T. S., Meylianingrum, K., & Ningtyas, M. N. (2020). Islamic bank financing : finding the spatial effect and influencing factors from an archipelagic Indonesia. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 13(1), 36–51.
- Mulazid, A. S., Mufraini, M. A., Saharuddin, D., & Wicaksono, A. T. S. (2020). Attributes Of Islamic Bank Service Quality: A Survey To Map Metropolitan Customer Satisfaction. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 883–897.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital. *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, IX(2), 32–41.
- Navaretti, G. B., Calzolari, G., Mansilla-Fernández, J. M., & Pozzolo, A. F. (2017). FinTech and Banking. Friends or Foes? FinTech and Banks: Friends or Foes? *Journal European Economy – Banks, Regulation, and the Real Sector*, 2017.2, 9–30. <https://ssrn.com/abstract=3099337><https://ssrn.com/abstract=3099337>Electron iccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=3099337>
- Ndwiga, P. M., & Maina, J. N. (2018). Financial Innovation as an Alternative Delivery Channel and Financial Performance of Listed Commercial Banks in Kenya. *European Journal of Business and Management*, 10(17), 65–69.
- Nekesa, S. M., & Olweny, D. T. (2018). Effect Of Financial Innovation On Financial Performance: A Case Study Of Deposit-Taking Savings and Credit Cooperative Societies In Kajiado County. *International Journal of Social Sciences and Information Technology*, 8(3), 257–299.
- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2021). *Regresi Data Panel Dengan Software Eviews*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nicoletti, P., Aithal, G. P., Bjornsson, E. S., Andrade, R. J., Sawle, A., Arrese, M., Barnhart, H. X., Bondon-Guitton, E., Hayashi, P. H., Bessone, F., Carvajal, A., Cascorbi, I., Cirulli, E. T., Chalasani, N., Conforti, A., Coulthard, S. A., Daly, M. J., Day, C. P., Dillon, J. F., ... Daly, A. K. (2017). Association of Liver Injury From Specific Drugs, or Groups of Drugs, With Polymorphisms in HLA and Other Genes in a Genome-Wide Association Study. *Gastroenterology*, 152(5), 1078–1089. <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2016.12.016>
- Ningsih, I. Y. (2021). Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2020. *Skripsi*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/11396/>
- Nursyam, E. S., & Azib. (2020). Pengaruh Keuangan Inklusif (Financial Inclusion) Pada Dimensi Akses (Access) Dan Dimensi Penggunaan (Usage) Terhadap

- Profitabilitas. *Prosiding Manajemen*, Vol 6, 245–249.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021a). *Statistik Perbankan Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021b). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widyagama Press.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Pratama, P., & Jaharuddin. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 101–108. journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/226/125
- Pratomo, D., & Ramdani, R. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Era Pandemi Covid-19. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 260–275.
- Purnomo, H., Risma, & Yusuf, R. (2020). Layanan SMS Banking dan Internet Banking Bank Syariah untuk meningkatkan Customer Experience. *Jurnal EKBIS*, 8, 1–10. <http://journal.piksi.ac.id/index.php/EKBIS/article/view/394%0Ahttps://journal.piksi.ac.id/index.php/EKBIS/article/download/394/261>
- Puspa, D., & Hendratno. (2020). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Operasi Pada Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *e-Proceeding of Management*, 7(2), 5771–5779.
- Puspitasari, S., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(1), 15–31. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5094>
- Rahayu, Y. (2018). The Role of Religiosity on The Influence of Muslim Customer Perceived Value To Customer Satisfaction of Islamic Banking. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 253–257.
- Rahman, A. A. A., Rahiman, H. U., Abdelrhman, M., & Amin, A. R. (2022). *Finrech Innovations and Islamic Banking Performance: Post pandemic Challenges and Opportunities*. 1–35.
- Risfandy, T., Trinarningsih, W., Harmadi, H., & Trinugroho, I. (2019). Islamic Banks Market Power, State-Owned Banks, and Ramadan: Evidence From Indonesia. *Singapore Economic Review*, 64(2), 423–440. <https://doi.org/10.1142/S0217590817500229>

- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *Jurnal Pemikiran, Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3, 89–100.
- Rubaeni. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*.
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya*, 6(1), 649–660. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development Working*, 07.
- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial Inclusion and Development: A Cross Country Analysis. *Journal of International Development*, 23, 613–628. <https://doi.org/10.1002/jid>
- Sedera, R. M. H., Risfandy, T., & Putri, I. N. (2022). Financial Inclusion and Bank Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 398–412. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.14721>
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequact Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periose 2011 - 2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Shaikh, A. A., & Karjaluoto, H. (2015). Mobile banking adoption: A literature review. *Telematics and Informatics*, 32(1), 129–142. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2014.05.003>
- Shihadeh, F., & Liu, B. (2019). Does Financial Inclusion Influence The Banks Risk and Performance? Evidence From Global Prospects. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3), 1–12.
- Siddik, M. N. A., Sun, G., Kabiraj, S., Shanmugan, J., & Yanjuan, C. (2016). Impacts of e-banking on performance of banks in a developing economy: empirical evidence from Bangladesh. *Journal of Business Economics and Management*, 17(6), 1066–1080. <https://doi.org/10.3846/16111699.2015.1068219>
- Siegel, J. G., & Shim, J. K. (1994). *Kamus istilah akuntansi*. PT Elex Media Komputindo.
- Silber, W. L. (1983). The Process of Financial Innovatio. *The American Economic Review*, 73(2), 89–95. <https://www.jstor.org/stable/1816820>

- Simatupang, A., & Siska, E. (2021). Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Strategi Financial Technology dalam Mengatasi Lonjakan Transaksi Lender pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2).
- Sinambela, E., & Rohani. (2017). Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Forum keuangan dan Bisnis Indonesia*, 6, 87–94. <http://fkbi.akuntansi.upi.edu/>
- Siswa, I., & Agustin, G. (2020). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 121–130.
- Suci, R. W., & Rikumahu, B. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Laba Bank Umum Konvensional: Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 91. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2018.132.307>
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(November), 96–107.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sukma, Y. A. A. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Sumra, S. H., Manzoor, M. K., H. Sumra, H., & Abbas, M. (2011). The Impact of E-Banking on the Profitability of Banks: A Study of Pakistani Banks. *Journal of Public Administration and Governance*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.5296/jpag.v1i1.692>
- Sunarto, N., & Supriati. (2017). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 5(1), 3–11.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). a Developing Model of Relationship Among Service Quality, Consumer Satisfaction, Loyalty and Word of Mouth in Islamic Banking. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.15408/ijies.v7i1.1357>
- Thio, J. C., & Yusniar, M. W. (2021). *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia*. XII(3), 353–364.
- Tirtana, I., & Permata Sari, S. (2014). Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*, 25, 671–688. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4589>
- Umar, A. I. (2017). Index of Syariah Financial Inclusion in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 20(1), 99–126.

- Ummah, B. B., Nuryartono, N., & Anggraeni, L. (2015). Analisis Inklus Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1), 1–27.
- Uzhma, K. (2017). Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Skripsi*, 12(2), 59–74. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v12i2.3208>
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation. *Managing Digital Transformation*, 13–66. <https://doi.org/10.4324/9781003008637-4>
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profutabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.
- Wicaksono, A. T. S. (2022). Islamic Bank Deposits during COVID-19 Pandemic: A Spatial Finance Approach. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 56(1), 135–149. <https://doi.org/10.17576/JEM-2022-5601-10>
- Widiwati, R., & Rusli, D. (2020). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA , FINANCING TO DEPOSIT RATIO , CAPITAL ADEQUANCY RATIO DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–22.
- Widyandri, D. B., & Laila, N. (2022). Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp14-24>
- Wijaya, I. U. (2020). *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/in-sights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Akad Sewa, Jual Beli, Dan Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Pengelolaan Dana Pada Bank Syariah Mandiri. *Tesis*, 1–151.
- Wulandari, S., & Novitasari, N. (2021). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>
- Yudistira, N., Hassan, F. Z., & Novel, N. (2021). Pengaruh Anjungan Tunai Mandiri Dan Mobile Banking Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.407>
- Yunita, P. (2021). the Digital Banking Profitability Challenges: Are They Different Between Conventional and Islamic Banks? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 55–74. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.04>
- Yurivani, S. Z., & Kumar, A. M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek

Indonesia. *SEMAE: Seminar Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat*.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2383>

Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh. *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(2), 246.
<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1731>

Zahara, S. N., Ruhadi, R., & Setiawan, S. (2021). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 164–177.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2875>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data variabel

| Bank | Tahun | Y (Kinerja Keuangan) *dlm jutaan rupiah | X1 (Technology Shifting) | X2 (Aksesibilitas) | X3 (Avaibilitas) | X4 (Usage) |
|-----------------------|--------------|--|-------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Bank Aceh Syariah | 2011 | Rp 872,314 | 0 | 57.876 | 0.54069 | 117.456 |
| | 2012 | Rp 1,250,738 | 0 | 60.339 | 0.55972 | 111.349 |
| | 2013 | Rp 1,372,462 | 0 | 65.287 | 0.60567 | 106.830 |
| | 2014 | Rp 1,432,708 | 0 | 65.742 | 0.61205 | 105.146 |
| | 2015 | Rp 1,697,886 | 0 | 76.043 | 0.75766 | 103.189 |
| | 2016 | Rp 1,980,596 | 0 | 76.306 | 1.69755 | 98.422 |
| | 2017 | Rp 2,012,733 | 0 | 96.309 | 1.68681 | 94.531 |
| | 2018 | Rp 2,050,567 | 0 | 93.379 | 2.05648 | 89.204 |
| | 2019 | Rp 2,191,888 | 0 | 104.007 | 2.04290 | 90.719 |
| | 2020 | Rp 2,228,157 | 1 | 105.769 | 2.03950 | 98.972 |
| | 2021 | Rp 2,129,862 | 1 | 116.193 | 2.11893 | 96.318 |
| Bank Muamalat | 2011 | Rp 2,165,680 | 1 | 153.964 | 3.96892 | 286.900 |
| | 2012 | Rp 2,319,729 | 1 | 197.343 | 7.46298 | 405.127 |
| | 2013 | Rp 2,980,135 | 1 | 232.211 | 10.17409 | 437.776 |
| | 2014 | Rp 4,334,148 | 1 | 279.828 | 12.64536 | 405.551 |
| | 2015 | Rp 5,214,855 | 1 | 242.222 | 12.61687 | 353.164 |
| | 2016 | Rp 4,949,781 | 0 | 221.689 | 8.57765 | 322.622 |
| | 2017 | Rp 3,801,051 | 0 | 253.470 | 4.91985 | 303.822 |
| | 2018 | Rp 3,709,828 | 0 | 231.729 | 4.78831 | 226.164 |
| | 2019 | Rp 3,220,190 | 0 | 200.598 | 4.68723 | 188.646 |
| | 2020 | Rp 2,779,691 | 0 | 203.093 | 4.09370 | 188.352 |
| | 2021 | Rp 2,431,607 | 0 | 226.754 | 3.76860 | 106.310 |
| Bank Victoria Syariah | 2011 | Rp 32,641 | 0 | 2.672 | 0.05177 | 2.735 |
| | 2012 | Rp 78,995 | 0 | 3.654 | 0.07915 | 5.534 |
| | 2013 | Rp 110,973 | 0 | 5.645 | 0.10002 | 9.008 |
| | 2014 | Rp 149,849 | 0 | 6.188 | 0.10383 | 10.187 |
| | 2015 | Rp 148,876 | 0 | 6.065 | 0.10210 | 9.332 |
| | 2016 | Rp 144,366 | 0 | 6.371 | 0.06875 | 9.778 |

| | | | | | | |
|--------------------------|------|--------------|---|---------|----------|----------|
| | 2017 | Rp 122,263 | 0 | 7.872 | 0.06247 | 9.293 |
| | 2018 | Rp 153,695 | 0 | 8.120 | 0.05586 | 8.320 |
| | 2019 | Rp 169,986 | 0 | 8.505 | 0.04473 | 7.779 |
| | 2020 | Rp 168,018 | 0 | 7.730 | 0.02942 | 7.559 |
| | 2021 | Rp 148,450 | 0 | 5.971 | 0.02419 | 4.749 |
| Bank Syariah Indonesia | 2011 | Rp 5,601,663 | 0 | 340.97 | 8.72586 | 653.865 |
| | 2012 | Rp 6,960,470 | 0 | 380.90 | 11.40932 | 740.397 |
| | 2013 | Rp 8,509,013 | 0 | 453.85 | 13.35245 | 794.774 |
| | 2014 | Rp 9,570,701 | 0 | 508.39 | 13.67273 | 755.637 |
| | 2015 | Rp10,814,374 | 0 | 545.86 | 13.97636 | 741.920 |
| | 2016 | Rp11,903,673 | 0 | 614.66 | 13.31070 | 758.856 |
| | 2017 | Rp13,292,381 | 0 | 695.84 | 13.33826 | 759.330 |
| | 2018 | Rp14,408,200 | 1 | 771.09 | 13.15135 | 794.607 |
| | 2019 | Rp15,875,443 | 1 | 893.63 | 13.23160 | 856.786 |
| | 2020 | Rp17,077,294 | 1 | 1040.34 | 14.06566 | 1014.992 |
| | 2021 | Rp17,808,432 | 0 | 1139.95 | 18.68336 | 1009.333 |
| Bank Mega Syariah | 2011 | Rp 889,900 | 0 | 28.38 | 2.26056 | 52.285 |
| | 2012 | Rp 1,152,243 | 0 | 40.19 | 2.22193 | 72.119 |
| | 2013 | Rp 1,355,754 | 0 | 42.99 | 2.18373 | 75.270 |
| | 2014 | Rp 1,195,321 | 0 | 32.14 | 1.87440 | 51.616 |
| | 2015 | Rp 805,328 | 0 | 23.40 | 0.96722 | 36.538 |
| | 2016 | Rp 660,473 | 0 | 26.30 | 0.51297 | 38.017 |
| | 2017 | Rp 638,897 | 0 | 26.57 | 0.49979 | 34.154 |
| | 2018 | Rp 613,150 | 0 | 29.06 | 0.57886 | 34.899 |
| | 2019 | Rp 708,940 | 0 | 32.70 | 0.60641 | 38.405 |
| | 2020 | Rp 883,299 | 0 | 40.49 | 0.59322 | 32.041 |
| | 2021 | Rp 1,237,434 | 0 | 56.68 | 0.57569 | 42.659 |
| Bank Panin Dubai Syariah | 2011 | Rp 70,227 | 0 | 2.42 | 0.04026 | 9.010 |
| | 2012 | Rp 145,728 | 0 | 6.97 | 0.05088 | 17.611 |
| | 2013 | Rp 273,812 | 0 | 15.95 | 0.08335 | 27.046 |
| | 2014 | Rp 526,520 | 0 | 27.74 | 0.09290 | 44.810 |
| | 2015 | Rp 711,206 | 0 | 31.86 | 0.15046 | 49.631 |
| | 2016 | Rp 693,130 | 0 | 36.48 | 0.18509 | 51.178 |

| | | | | | | | |
|----------------------------|------|----|---------|---|-------|---------|--------|
| | 2017 | Rp | 793,407 | 0 | 39.18 | 0.18742 | 48.146 |
| | 2018 | Rp | 598,861 | 0 | 35.07 | 0.18788 | 41.338 |
| | 2019 | Rp | 662,560 | 0 | 43.28 | 0.18888 | 55.803 |
| | 2020 | Rp | 715,082 | 0 | 38.82 | 0.16179 | 57.299 |
| | 2021 | Rp | 729,971 | 0 | 37.72 | 0.14029 | 49.414 |
| Bank Syariah Bukopin | 2011 | Rp | 211,711 | 0 | 13.18 | 0.20707 | 24.445 |
| | 2012 | Rp | 283,947 | 0 | 16.12 | 0.20354 | 30.433 |
| | 2013 | Rp | 366,252 | 0 | 18.18 | 0.25560 | 34.377 |
| | 2014 | Rp | 460,596 | 0 | 21.83 | 0.25138 | 35.107 |
| | 2015 | Rp | 505,265 | 0 | 25.56 | 0.24181 | 37.368 |
| | 2016 | Rp | 575,169 | 1 | 28.78 | 0.25913 | 38.700 |
| | 2017 | Rp | 530,327 | 1 | 28.63 | 0.26552 | 33.353 |
| | 2018 | Rp | 491,149 | 1 | 23.07 | 0.25896 | 28.598 |
| | 2019 | Rp | 475,397 | 1 | 25.29 | 0.25350 | 30.037 |
| | 2020 | Rp | 475,397 | 1 | 10.05 | 0.25003 | 26.506 |
| | 2021 | Rp | 298,309 | 1 | 22.23 | 0.25156 | 25.174 |
| BCA Syariah | 2011 | Rp | 94,639 | 0 | 4.97 | 0.04602 | 8.704 |
| | 2012 | Rp | 116,985 | 0 | 7.14 | 0.05088 | 11.708 |
| | 2013 | Rp | 155,087 | 0 | 9.46 | 0.05001 | 14.903 |
| | 2014 | Rp | 227,364 | 0 | 12.79 | 0.05465 | 20.173 |
| | 2015 | Rp | 357,791 | 0 | 17.49 | 0.05911 | 25.824 |
| | 2016 | Rp | 426,068 | 0 | 20.32 | 0.07932 | 27.930 |
| | 2017 | Rp | 473,993 | 0 | 24.66 | 0.10412 | 30.840 |
| | 2018 | Rp | 522,583 | 0 | 27.96 | 0.11679 | 33.020 |
| | 2019 | Rp | 621,483 | 0 | 30.84 | 0.12923 | 35.657 |
| | 2020 | Rp | 666,211 | 0 | 33.58 | 0.14218 | 36.075 |
| | 2021 | Rp | 665,484 | 0 | 37.14 | 0.14513 | 36.819 |

Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif

Date: 02/14/23
Time: 20:36
Sample: 2011 2021

| | Y_KK | X1_DTS | X2_AS | X3_AV | X4_PJ |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean | 13.69708 | 0.193182 | 3.810676 | -0.544376 | 4.105699 |
| Median | 13.47312 | 0.000000 | 3.535515 | -1.009820 | 3.777834 |
| Maximum | 16.69518 | 1.000000 | 7.038737 | 2.927633 | 6.922636 |
| Minimum | 10.39332 | 0.000000 | 0.883853 | -3.721869 | 1.006226 |
| Std. Dev. | 1.442206 | 0.397057 | 1.495159 | 1.953694 | 1.440476 |
| Skewness | 0.225598 | 1.554319 | 0.321686 | 0.332347 | 0.336015 |
| Kurtosis | 2.501433 | 3.415907 | 2.395597 | 1.801032 | 2.428992 |
| Jarque-Bera Probability | 1.657869 0.436514 | 36.06756 0.000000 | 2.857175 0.239647 | 6.890922 0.031890 | 2.851478 0.240331 |
| Sum | 1205.343 | 17.00000 | 335.3395 | -47.90508 | 361.3015 |
| Sum Sq. Dev. | 180.9564 | 13.71591 | 194.4884 | 332.0721 | 180.5226 |
| Observations | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 |

Lampiran 3 Hasil CEM

Dependent Variable: Y_PR
Method: Panel Least Squares
Date: 02/08/23 Time: 14:17
Sample: 2011 2021
Periods included: 11
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 88

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 10.50793 | 0.204748 | 51.32137 | 0.0000 |
| DTS | 0.015333 | 0.066697 | 0.229888 | 0.8187 |
| Ln_AS | 0.727170 | 0.083886 | 8.668578 | 0.0000 |
| Ln_AV | 0.096315 | 0.033937 | 2.838072 | 0.0057 |
| Ln_PJ | 0.113894 | 0.089474 | 1.272929 | 0.2066 |
| Root MSE | 0.208967 | R-squared | | 0.978764 |
| Mean dependent var | 13.69708 | Adjusted R-squared | | 0.977741 |
| S.D. dependent var | 1.442206 | S.E. of regression | | 0.215169 |
| Akaike info criterion | -0.179643 | Sum squared resid | | 3.842720 |
| Schwarz criterion | -0.038885 | Log likelihood | | 12.90429 |
| Hannan-Quinn criter. | -0.122935 | F-statistic | | 956.3822 |
| Durbin-Watson stat | 0.859167 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |

Lampiran 4 Hasil FEM

Dependent Variable: Y_PR
Method: Panel Least Squares
Date: 02/08/23 Time: 14:18
Sample: 2011 2021
Periods included: 11
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 88

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10.00334 | 0.316545 | 31.60160 | 0.0000 |
| DTS | 0.065247 | 0.066279 | 0.984436 | 0.3280 |
| Ln_AS | 0.708419 | 0.077752 | 9.111213 | 0.0000 |
| Ln_AV | 0.118361 | 0.053926 | 2.194883 | 0.0312 |
| Ln_PJ | 0.254771 | 0.107326 | 2.373811 | 0.0201 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.163495 | R-squared | 0.987001 |
| Mean dependent var | 13.69708 | Adjusted R-squared | 0.985119 |
| S.D. dependent var | 1.442206 | S.E. of regression | 0.175929 |
| Akaike info criterion | -0.511343 | Sum squared resid | 2.352290 |
| Schwarz criterion | -0.173525 | Log likelihood | 34.49910 |
| Hannan-Quinn criter. | -0.375245 | F-statistic | 524.5919 |
| Durbin-Watson stat | 1.373042 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Lampiran 5 Hasil REM

Dependent Variable: Y_PR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/17/23 Time: 19:19
 Sample: 2011 2021
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 88
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10.23582 | 0.287915 | 35.55156 | 0.0000 |
| DTS | 0.038939 | 0.064120 | 0.607276 | 0.5453 |
| Ln_AS | 0.728271 | 0.076243 | 9.551973 | 0.0000 |
| Ln_AV | 0.087004 | 0.046784 | 1.859675 | 0.0665 |
| Ln_PJ | 0.176803 | 0.097715 | 1.809367 | 0.0740 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.178153 | 0.5063 |
| Idiosyncratic random | | 0.175929 | 0.4937 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.171686 | R-squared | 0.919269 |
| Mean dependent var | 3.908706 | Adjusted R-squared | 0.915378 |
| S.D. dependent var | 0.607711 | S.E. of regression | 0.176782 |
| Sum squared resid | 2.593904 | F-statistic | 236.2761 |
| Durbin-Watson stat | 1.272224 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.975861 | Mean dependent var | 13.69708 |
| Sum squared resid | 4.368076 | Durbin-Watson stat | 0.755488 |

Lampiran 6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 6.879175 | (7,76) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 43.189625 | 7 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y_PR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/08/23 Time: 14:18

Sample: 2011 2021

Periods included: 11

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 88

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 10.50793 | 0.204748 | 51.32137 | 0.0000 |
| DTS | 0.015333 | 0.066697 | 0.229888 | 0.8187 |
| Ln_AS | 0.727170 | 0.083886 | 8.668578 | 0.0000 |
| Ln_AV | 0.096315 | 0.033937 | 2.838072 | 0.0057 |
| Ln_PJ | 0.113894 | 0.089474 | 1.272929 | 0.2066 |
| Root MSE | 0.208967 | R-squared | | 0.978764 |
| Mean dependent var | 13.69708 | Adjusted R-squared | | 0.977741 |
| S.D. dependent var | 1.442206 | S.E. of regression | | 0.215169 |
| Akaike info criterion | -0.179643 | Sum squared resid | | 3.842720 |
| Schwarz criterion | -0.038885 | Log likelihood | | 12.90429 |
| Hannan-Quinn criter. | -0.122935 | F-statistic | | 956.3822 |
| Durbin-Watson stat | 0.859167 | Prob(F-statistic) | | 0.000000 |

Lampiran 7 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 4.806308 | 4 | 0.3078 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|----------|----------|------------|--------|
| DTS | 0.065247 | 0.038939 | 0.000281 | 0.1168 |
| Ln_AS | 0.708419 | 0.728271 | 0.000232 | 0.1929 |
| Ln_AV | 0.118361 | 0.087004 | 0.000719 | 0.2423 |
| Ln_PJ | 0.254771 | 0.176803 | 0.001971 | 0.0790 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y_PR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/08/23 Time: 14:19

Sample: 2011 2021

Periods included: 11

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 88

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10.00334 | 0.316545 | 31.60160 | 0.0000 |
| DTS | 0.065247 | 0.066279 | 0.984436 | 0.3280 |
| Ln_AS | 0.708419 | 0.077752 | 9.111213 | 0.0000 |
| Ln_AV | 0.118361 | 0.053926 | 2.194883 | 0.0312 |
| Ln_PJ | 0.254771 | 0.107326 | 2.373811 | 0.0201 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.163495 | R-squared | 0.987001 |
| Mean dependent var | 13.69708 | Adjusted R-squared | 0.985119 |
| S.D. dependent var | 1.442206 | S.E. of regression | 0.175929 |
| Akaike info criterion | -0.511343 | Sum squared resid | 2.352290 |
| Schwarz criterion | -0.173525 | Log likelihood | 34.49910 |
| Hannan-Quinn criter. | -0.375245 | F-statistic | 524.5919 |
| Durbin-Watson stat | 1.373042 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

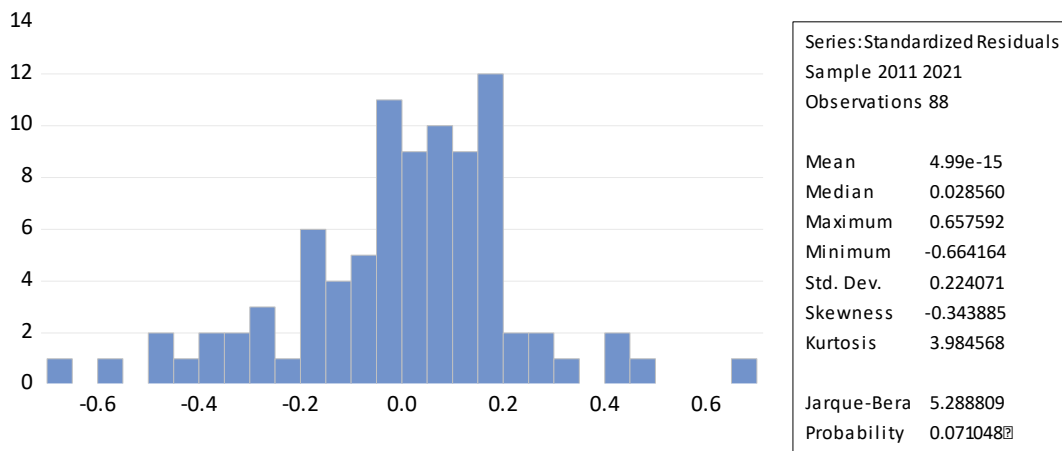
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 31.02587 (0.0000) | 4.773642 (0.0289) | 35.79952 (0.0000) |
| Honda | 5.570087 (0.0000) | 2.184867 (0.0144) | 5.483581 (0.0000) |
| King-Wu | 5.570087 (0.0000) | 2.184867 (0.0144) | 5.674067 (0.0000) |
| Standardized Honda | 7.863454 (0.0000) | 2.634787 (0.0042) | 3.507709 (0.0002) |
| Standardized King-Wu | 7.863454 (0.0000) | 2.634787 (0.0042) | 3.867356 (0.0001) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 35.79952 (0.0000) |

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 02/16/23 Time: 08:05
 Sample: 1 88
 Included observations: 88

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.088717 | 89.59890 | NA |
| X1_DTS | 0.007490 | 1.461349 | 1.179043 |
| Ln_AS | 5.29E-08 | 3.840612 | 2.853301 |
| Ln_AV | 0.002125 | 8.732910 | 8.097032 |
| Ln_PJ | 0.004722 | 90.17767 | 9.783602 |

Lampiran 11 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.226968 | Prob. F(4,83) | 0.3057 |
| Obs*R-squared | 4.913015 | Prob. Chi-Square(4) | 0.2963 |
| Scaled explained SS | 4.219497 | Prob. Chi-Square(4) | 0.3771 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/15/23 Time: 21:24

Sample: 1 88

Included observations: 88

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 0.226400 | 0.115291 | 1.963733 | 0.0529 |
| DTS | -0.050329 | 0.033499 | -1.502394 | 0.1368 |
| Ln_AS | -2.14E-05 | 8.90E-05 | -0.240062 | 0.8109 |
| Ln_AV | 0.019231 | 0.017841 | 1.077889 | 0.2842 |
| Ln_PJ | -0.029501 | 0.026599 | -1.109078 | 0.2706 |
| R-squared | 0.055830 | Mean dependent var | | 0.082183 |
| Adjusted R-squared | 0.010328 | S.D. dependent var | | 0.114852 |
| S.E. of regression | 0.114257 | Akaike info criterion | | -1.445585 |
| Sum squared resid | 1.083546 | Schwarz criterion | | -1.304827 |
| Log likelihood | 68.60573 | Hannan-Quinn criter. | | -1.388877 |
| F-statistic | 1.226968 | Durbin-Watson stat | | 0.945609 |
| Prob(F-statistic) | 0.305721 | | | |

Lampiran 12 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.400064 | Prob. F(4,78) | 0.2418 |
| Obs*R-squared | 5.828000 | Prob. Chi-Square(4) | 0.2124 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/15/23 Time: 22:15

Sample: 2 88

Included observations: 87

Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | -0.000404 | 0.027275 | -0.014809 | 0.9882 |
| D(DTS) | 0.022577 | 0.092120 | 0.245083 | 0.8070 |
| D(Ln_AS) | 8.21E-05 | 0.000308 | 0.266203 | 0.7908 |
| D(Ln_AV) | 0.022206 | 0.091906 | 0.241619 | 0.8097 |
| D(Ln_PJ) | -0.028210 | 0.116294 | -0.242579 | 0.8090 |
| RESID(-1) | -0.176097 | 0.112646 | -1.563272 | 0.1220 |
| RESID(-2) | -0.020022 | 0.113686 | -0.176119 | 0.8607 |
| RESID(-3) | -0.128159 | 0.113835 | -1.125833 | 0.2637 |
| RESID(-4) | -0.192961 | 0.113876 | -1.694483 | 0.0942 |
| R-squared | 0.066989 | Mean dependent var | -9.09E-18 | |
| Adjusted R-squared | -0.028705 | S.D. dependent var | 0.250762 | |
| S.E. of regression | 0.254336 | Akaike info criterion | 0.197372 | |
| Sum squared resid | 5.045552 | Schwarz criterion | 0.452466 | |
| Log likelihood | 0.414297 | Hannan-Quinn criter. | 0.300091 | |
| F-statistic | 0.700032 | Durbin-Watson stat | 1.988495 | |
| Prob(F-statistic) | 0.690489 | | | |

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Asida Hike Wahyu Rahmadani
NIM : 19540032
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *TECHNOLOGY SHIFTING* DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2011 – 2021**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 16% | 18% | 10% | 8% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Mei 2023
UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,
Lc., M.Si

Lampiran 14 Biodata Peneliti



Nama : Asida Hike Wahyu Rahmadani

Tempat, tanggal Lahir: Blitar, 25 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Merdeka Rt/Rw 2/1 Desa. Sumberarum Kec. Wates Kab. Blitar

No. Telepon : 085229425692

Email : asida.hike@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN Sumberarum 02

2013-2016 : SMPN 01 Binangun

2016-2019 : SMAN 1 Kesamben

2019-2023 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 15 Bukti Konsultasi

5/4/23, 12:28 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540032
Nama : Asida Hike Wahyu Rahmadani
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E
Judul Skripsi : PENGARUH *TECHNOLOGY SHIFTING* DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2011-2021

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|----|------------------|---|------------------|-----------------|
| 1 | 10 Oktober 2022 | Konsultasi Judul | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 20 Oktober 2022 | Revisi Latar Belakang | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 1 November 2022 | Revisi Bab 1 | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 3 November 2022 | BAB 1-3 | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 2 Februari 2023 | Bimbingan revisi pasca seminar proposal | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 27 Februari 2023 | Konsultasi terkait running data serta kendala | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 1 Maret 2023 | Konsultasi kendala running data | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 14 April 2023 | Revisi bab 4 dan 5 Sebelum semhas | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 27 April 2023 | Revisi setelah seminar hasil | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 27 April 2023
Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E